

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs DARUL A'MAL



Oleh:

DEA AMALIA

NPM: 2001071005

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H/2025 M

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs DARUL A'MAL

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

DEA AMALIA

NPM: 2001071005

Dosen Pembimbing: Dr. Wardani, M.Pd

NIP. 19900227 201902 1 009

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1446 H/2025 M

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Jember Raya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

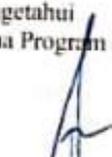
Nama : Dea Amalia
NPM : 2001071005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A'MAL

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

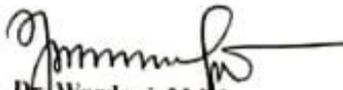
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi TIPS


Anita Lisdianna, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 18 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Wardani, M.Ed
NIP. 19900227 201902 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A'MAL

Nama : Dea Amalia

NPM : 2001071005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Wardani, M.Pd
NIP. 19900227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

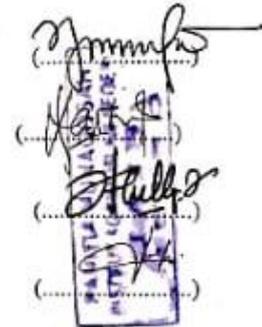
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. *13-3028/In.20.1/0.PP.00-0/07/2025*

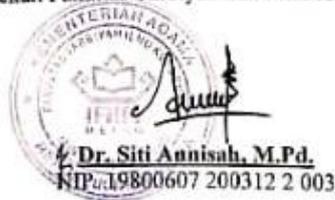
Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs DARUL A'MAL, disusun oleh: DEA AMALIA, NPM. 2001071005, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Dr Wardani, M.Pd.
Penguji II : Karsiwan, M.Pd.
Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd.
Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTs DARUL A'MAL

Oleh:

Dea Amalia

NPM. 2001071005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Darul A'mal. Penelitian ini dilakukan di MTs Darul A'mal. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada Pelajaran IPS mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa mengalami peningkatan minat dengan memperhatikan setiap indikator minat dalam belajarnya dapat terlihat pada setiap siklus pertemuan.

Pada siklus I diketahui bahwa Tingkat minat belajar siswa hanya berada pada klasifikasi "cukup" dengan presentase hanya mencapai 50,7% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka meningkat pada klasifikasi "minat" dengan presentase mencapai 78,7%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTS Darul A'mal. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan disetiap indikator minat pada setiap siklus pertemuannya dan kriteria peningkatan sesuai dengan penelitian ini terjadi pada siklus II.

Kata Kunci: Model *Teams Games Tournament*, Minat Belajar, Pembelajaran IPS

**APPLICATION OF THE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING INTEREST
IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS IN CLASS VII MTs DARUL A'MAL**

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the Teams Games Tournament (TGT) learning model to enhance students' interest in learning in the Social Studies subject for seventh-grade students at MTs Darul A'mal. The research was conducted at MTs Darul A'mal. This study is a classroom action research. The data were collected through observation, interviews, and documentation. Afterward, the data were analyzed qualitatively and quantitatively. The research was carried out in two cycles, consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Based on the research results, the application of the Teams Games Tournament (TGT) learning model in Social Studies was able to increase students' interest in learning. This is because students showed an increase in interest, as evidenced by each indicator of interest in learning, which was observable in each cycle of meetings.

In Cycle I, it was found that the level of students' interest in learning was classified as "sufficient," with a percentage of only 50.7%, meaning it had not yet reached the expected indicators in this study. After improvements were made in Cycle II, the classification increased to "interest," with a percentage reaching 78.7%. From the results of this study, it can be concluded that the implementation of the Teams Games Tournament (TGT) learning model in Social Studies can enhance the interest in learning of seventh-grade students at MTs Darul A'mal. This is evidenced by the increase in each interest indicator in every cycle of meetings, and the criteria for improvement, according to this study, occurred in Cycle II.

Keywords: Teams Games Tournament Model, Learning Interest, Social Studies Learning

HALAMAN ORISINALITAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Amalia
NPM : 2001071005
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 16 Juni 2025



METERAL
TEMPER
CD987AMX360735191

Dea Amalia
NPM. 2001071005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Bahwa sesungguhnya setiap kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyiroh: 5)

Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.

Imam Syafi'i R.A.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Teriring rasa syukur, ikhlas, dan tulus kepada Allah SWT, kupersembahkan keberhasilan study sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Suwarno dan Ibu Lelis cinta dan kasih sayangnya yang luar biasa dan selalu mendo'akan keberhasilan saya, merawat dengan sepenuh hati, mendidik hingga detik ini. Terima kasih karena selalu ada untuk saya bagaimanapun keadaannya.
2. Adek-adek saya Dona Rahmadanti dan Az-zahra Nur Annasya yang selalu menjadi support system dengan kedepannya kita akan saling mendukung dengan cita-citanya masing-masing.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam segala keadaan selama perkuliahan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul A’mal”. Dalam Penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karnanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
3. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku ketua Program Studi Tadris IPS.
4. Atik Purwasih, M.Pd. selaku sekretaris Tadris IPS.
5. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Wardani, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi.
7. Markaban, S.H.I., M. Pd., selaku kepala sekolah MTs Darul A’mal.
8. Sahanan, S.Pd., selaku guru Mata Pelajaran IPS.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai

pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Juni 2025
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dea Amalia', written in a cursive style.

Dea Amalia
NPM.2001071005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Minat Belajar.....	15
1. Pengertian Minat Belajar	15
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	18
3. Indikator Minat Belajar.....	23
B. Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	25
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	25
2. Komponen-Komponen Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	26
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	30
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	31
C. Pembelajaran IPS.....	33
1. Pengertian IPS	33
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ips.....	34
3. Tujuan Pembelajaran IPS	37

	4. Materi Pembelajaran IPS	38
	D. Hipotesis Tindakan	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
	A. Rancangan Penelitian.....	44
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	45
	C. Lokasi Penelitian	48
	D. Subjek dan Objek Penelitian	48
	E. Rencana Tindakan	49
	F. Teknik Pengumpulan Data	52
	G. Instrumen Pengumpulan Data	53
	H. Teknik Analisis data.....	58
	I. Indikator Keberhasilan.....	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
	A. Hasil Penelitian.....	60
	1. Deskripsi Hasil Penelitian	60
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
BAB V	PENUTUP	95
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
	RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester	4
Table 1.2 Penelitian Relevan	12
Table 2.1 Kriteria Presentase Nilai Minat Belajar Siswa	24
Table 2.2 Cara Menentukan Penghargaan	30
Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru	54
Tabel 3.2 Observasi Minat Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	101
Lampiran 2 Modul Ajar.....	104
Lampiran 3 Data Guru dan Karyawan	112
Lampiran 4 Soal Dan Jawaban Siklus I dan II	113
Lampiran 5 Hasil Observasi Guru Siklus I dan II	114
Lampiran 6 Hasil Indikator Minat Belajar Siswa Siklus I dan II	116
Lampiran 7 Surat Prasurvey	121
Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvey	122
Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 10 Surat Tugas	124
Lampiran 11 Surat Izin Research.....	125
Lampiran 12 Surat Balasan Research	126
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka	127
Lampiran 14 Surat Bebas Prodi.....	128
Lampiran 15 Turnitin	129
Lampiran 16 Buku Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 17 Foto Dokumentasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dan mampu menimbulkan minat siswa. Sehingga dengan adanya minat siswa proses pembelajaran menjadi lebih baik. Minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan suatu yang penting dalam sebuah kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran akan dapat menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih baik, begitu pula sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka kualitas belajar akan menurun dan tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar, dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Minat bisa timbul karena adanya dorongan yang kuat dalam diri seseorang. Selain itu minat tidak hanya timbul dari diri sendiri melainkan juga timbul dari dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua, lingkungan, dan yang paling utama adalah guru. Dalam kegiatan belajar minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan minat siswa tidak akan timbul. Slameto menerangkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu¹. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), Hlm.57

dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Elizabeth Hurlock dalam Susanto menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar yaitu: (1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia. (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. (3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya. (4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang sudah tidak memungkinkan. (5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah luntur mungkin minat juga ikut luntur. (6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati. (7) Minat berbobot egoisentris. Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.²

Pendapat ahli mengenai ciri-ciri minat belajar siswa diatas, maka kenyataan dilapangan minat belajar siswa pada muatan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah MTs Darul A'mal masih rendah, ini dapat dilihat dari

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014.

beberapa siswa tidak memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan penjelasan guru, tidak memiliki rasa senang saat mengikuti proses pembelajaran, tidak memiliki partisipasi aktif saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa tidak melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka sehingga tidak termotivasi dalam belajar. Kurangnya minat belajar siswa dapat menyebabkan perilaku negatif di kelas, seperti ketidaksiplinan atau pengalihan perhatian. Jika minat siswa rendah maka tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal dan hasil belajar pun menjadi rendah. begitu pula sebaliknya, jika minat siswa untuk belajar tinggi hasil belajar menjadi meningkat, maka semua aspek dalam pembelajaran akan lebih baik. Permasalahan tersebut didukung hasil belajar dengan mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas VII yang masih kurang optimal. Terbukti pada hasil nilai Ulangan Tengah Semester. Pada tanggal 05 Oktober 2024 peneliti melakukan prasurvey lagi di MTs Darul A'mal setelah pelaksanaan UTS (ulangan tengah semester). Dari hasil prasurvey diperoleh data terkait hasil belajar sebagai berikut:

Table 1.1 Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester

KKTP	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Peserta Didik
78	VII A	12	13	25
78	VII B	15	12	27
78	VII C	18	13	31
78	VII D	18	12	30
78	VII E	19	10	29
78	VII F	10	18	28
78	VII G	12	17	29
78	VII H	11	16	27
78	VII I	17	13	30
78	VII J	14	12	26

Sumber: Dokumentasi Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas VII MTs Darul A'mal

Mengacu pada hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan di MTs Darul A'mal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS masih rendah. Berdasarkan tabel diatas tentang hasil belajar peserta didik kelas VII F MTs Darul A'mal terdapat peserta didik yang belum tuntas sebanyak 18 siswa dan yang sudah tuntas hanya 10 siswa. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 78.

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Beberapa penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal siswa yang meliputi gangguan atau kurang mampuan psiko-fisik siswa (yang bersifat kognitif, seperti: rendahnya kapasitas intelektual atau inteligensi siswa dan yang bersifat afektif, seperti: labilnya emosi dan sikap yang bersifat psikomotor, seperti: terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga); dan faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa,

(lingkungan keluarga, misalnya: ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga, lingkungan masyarakat, misalnya: wilayah perkampungan kumuh, dan teman sepermainan yang nakal, lingkungan sekolah, misalnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, serta kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.³

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dari faktor lingkungan sosial salah satunya adalah faktor guru. Guru merupakan faktor penting yang meningkatkan minat belajar siswa. Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya menggunakan model pembelajaran yang hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, supaya siswa memiliki minat belajar pada muatan ilmu pengetahuan sosial. Guru dapat melakukan kajian dari berbagai prespektif sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran. karakteristik khas IPS sebagai mata pelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah sifatnya terpadu (intregrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan supaya mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa disesuaikan dengan lingkungannya, karekteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan dasar untuk berpikir kritis dan keterampilan dalam

³ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 2-3

pemecahan masalah. Sementara itu, pembentukan karakter juga dapat dilakukan melalui penanaman nilai-nilai budaya.⁴

Hal ini yang seharusnya menjadi pekerjaan berat bagi guru agar dalam pembelajaran IPS siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib, aktif dan senang. Banyak sekali strategi, pendekatan atau model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan namun tidak keluar dari konteks yang dipelajari dengan melakukan berbagai aktivitas dan juga permainan yang mengasyikkan. Karena pada kenyataannya banyak siswa yang kurang menyukai dan menganggap pelajaran IPS kurang menyenangkan dan lebih cenderung membosankan.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak teori dan pembahasan. Siswa akan banyak mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam belajar IPS karena cara mengajar guru yang setiap harinya ceramah tanpa adanya penerapan pendekatan dan model pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias terhadap materi yang disampaikan. Guru setiap harinya hanya menggunakan pembelajaran konvensional berupa ceramah saja, hal ini menyebabkan pembelajaran yang pasif dan kurang melibatkan keaktifan siswa pada setiap pembelajaran. Guru juga jarang sekali membuat pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran, biasanya guru hanya mengajarkan materi yang hanya

⁴ Anggoro, I. D, dkk. "Upaya Pembentukan Karakter melalui Implementasi Model Demonstrasi pada Materi IPS Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, vol.2 no.12 (2023), 1633-1648.

ada pada buku paket/panduan yang telah ditetapkan saja terlebih semua pembelajaran dilakukan dengan model ceramah pada setiap harinya.

Selama pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran IPS ada beberapa siswa yang menyimak penjelasan guru dan banyak pula yang merasa bosan, siswa yang bosan dengan pembelajaran di kelas biasanya akan mengobrol dengan teman-temannya atau bahkan bercanda ria. Buku pedoman yang digunakan guru dalam sehari-hari untuk pembelajaran menggunakan buku yang telah ditetapkan pemerintah saja. Saat mengerjakan tugas banyak siswa yang kurang serius mengerjakannya, cenderung masih bercanda dengan temannya dan ketika tugas tidak dapat diselesaikan saat itu juga akan dijadikan pekerjaan rumah. Hal ini yang sengaja dilakukan siswa agar tugas yang diberikan guru tidak secepatnya diselesaikan di kelas melainkan agar tugas tersebut menjadi pekerjaan rumah.

Setelah melakukan wawancara terhadap guru kelas VII F di MTs Darul A'mal, bahwasanya dikelas telah menerapkan berbagai model pembelajaran seperti model ceramah dan tanya jawab. Dan untuk model pembelajaran TGT belum pernah digunakan. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan seperti model pembelajaran TGT dikelas VII F MTs Darul A'mal untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS.⁵

Slavin melaporkan beberapa hasil riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap pencapaian belajar yang secara implisit mengemukakan

⁵ Wawancara dengan Bapak Sahanan Guru IPS di kelas VII F pada tanggal 05 Oktober 2024.

keunggulan pembelajaran TGT, yaitu: (1) Para siswa dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka dari pada siswa yang ada dalam kelas tradisional, (2) Meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung pada kinerja dan bukannya pada keberuntungan, (3) TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa yang berbeda, (4) TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonverbal, kompetisi yang lebih sedikit), (5) keterlobatan siswa lebih tinggi dalam belajar Bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih lama.⁶

Model Pembelajaran TGT bisa meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Muldayanti dalam jurnalnya bahwa “model pembelajaran kooperatif TGT terkandung proses permainan yang menjadikan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan”⁷. Model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran yang menerapkan permainan dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang senang bermain. Dengan model pembelajaran TGT diharapkan siswa dapat lebih berminat dalam belajar dan berdampak positif terhadap minat belajar siswa⁸.

⁶ Nur Hfizah, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Sisa Pada Mata Pelajaran Geografi”, Universitas Negeri Malang: *Jurnal*, hal. 2

⁷ Muldayanti N.D, “Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ipa*, Vol.2, No.1, 2013

⁸ Saras Putri Utami Dan Esti Harini, “Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Team Games Tournament Siswa Kelas III MI Magelang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No.2, Juni 2014

Berkaitan dengan gejala diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul A’mal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Guru selalu menerapkan pembelajaran yang konvensional berupa ceramah dalam setiap pembelajaran.
2. Guru masih kurang menggunakan pembelajaran yang lebih inovatif pada kegiatan belajar mengajar IPS di kelas.
3. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih kurang karena pembelajaran di dalam kelas belum dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa.
4. Pembahasan yang banyak pada mata pelajaran IPS membuat siswa kurang meminati pelajaran tersebut, terlebih pembelajaran di dalam kelas belum banyak melibatkan keaktifan siswa.

C. Batasan Masalah

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang penerapan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS

untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII F MTs Darul A'mal pada materi "Potensi Ekonomi Lingkungan".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VII F MTs Darul A'mal?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti mencapai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu: Untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII F MTs Darul A'mal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmiah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu untuk meningkatkan minat belajar dengan menerapkan model pembelajaran TGT.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru IPS

Penelitian ini menjadi rujukan agar senantiasa memahami model pembelajaran TGT yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPS dan memperhatikan minat belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Manfaat praktis penelitian ini dengan penggunaan model pembelajaran TGT bagi siswa adalah untuk lebih giat lagi dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebagai upaya mengembangkan penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan minat belajar siswa dan di jadikan pengalaman langsung karena peneliti bisa mengetahui dan memahami permasalahan di sekolah, serta menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan, pengetahuan kemampuan, untuk keterampilan peneliti yang diperoleh.

F. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinalitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Table 1.2 Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Neng Yuli Ratnasari & Yoyo Zakaria Ansori, Mahasiswa Universitas Majalengka. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Tahun 2020 dengan judul jurnal Pengaruh Model Cooperatif Learning Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (Tgt) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Gandu I. ⁹	Pada penelitian ini membahas tentang terdapat pengaruh yang signifikan dibandingkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari seberapa minat belajar siswa dengan pengaruh model kooperatif tipe learning <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) sebesar 46 siswa yang terdiri dari kelas A dan B. Dilihat dari hasil hitungan hipotesis yang diperoleh $4,557 >$ dari 2,015 hal ini bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.	Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap minat belajar.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian subjek yang digunakan yaitu kelas V sekolah dasar.
2.	Adang Romanda, mahasiswa Universitas Islam	Pada penelitian ini diperoleh nilai hasil	Pada penelitian ini memiliki persamaan	Perbedaan pada penelitian ini adalah

⁹ Neng Yuli Ratnasari & Yoyo Zakaria Ansori, "Pengaruh Model Cooperatif Learning Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Gandu I", *jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, FKIP UNMA, 2020.

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2017 dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu. ¹⁰	belajar pada siklus I dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 17 peserta didik atau 60,7% dan pada siklus II mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas sebanyak 24 atau 85,7% dengan kategori baik. Peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yang sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.	yaitu pada penggunaan penerapan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).	penelitian subjek yang diajukan yaitu siswa kelas V sekolah dasar dan pada mata pelajaran fiqih, tempat penelitiannya yaitu di Pringsewu.
3.	Alfi Maghfiroh, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2020 dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran <i>Teams Games</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada minat belajar siswa sebelum tindakan hanya 53,40 % yang berada pada rentang 41-60% dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, minat siswa meningkat	Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i>	Perbedaan pada penelitian ini menggunakan bantuan <i>flash card</i> , subjek penelitiannya anak sekolah dasar dan tempat penelitiannya berada di pulau lawas.

¹⁰ Adang Romanda, "Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu" (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Tournament</i> Dengan Bantuan Media <i>Flash Card</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.¹¹</p>	<p>menjadi 68,17% yang berada pada rentang 61-80% dan termasuk kategori baik. Lalu pada siklus II minat siswa meningkat lagi dengan rata-rata 81,13% yang berada pada rentang 81-100% dengan kategori minat sangat baik.</p>	<p>(TGT) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.</p>	

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di MTs Darul A'mal dengan judul penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII F MTs Darul A'mal. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di MTs Darul A'mal, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang penerapan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII F MTs Darul A'mal tersebut.

¹¹ Alfi Maghfiroh, "Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dengan Bantuan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau keterkaitan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹²

Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang atau sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Sedangkan Gagne mengungkapkan bahwa “sebab timbulnya minat pada diri seseorang terdapat dua jenis, yaitu minat spontan dan minat terpola.” Minat spontan merupakan minat yang muncul secara spontan tanpa adanya pengaruh dari luar diri siswa. Sedangkan minat terpola adalah minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola,

¹² Djaali, H., *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara.2006), hlm 121.

semisal dalam kegiatan belajar-mengajar yang dikemas sedemikian oleh lembaga pendidikan maupun guru sehingga terciptanya minat dalam belajar.¹³

Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat (interest) pada topik atau aktivitas tertentu, mereka akan menganggap topik dan aktivitas tersebut menarik dan menantang. Definisi lain mengatakan minat merupakan suatu bentuk motivasi intrinsik. Bagi siswa yang mengerjakan satu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan ketertarikan.¹⁴ Minat adalah suatu perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut dengan apa yang menjadi perhatiannya. Minat juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengarahkan bakat, dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.¹⁵

Minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁶ Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas

¹³ Prayuga & Abadi, "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika". Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, diakses 6 November 2020.

¹⁴ Mannan, A., Romadhoni, A., Wulandari, S., & Fitriyah, E. "Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai". *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 4 no.1 (2023), 1-18.

¹⁵ Noraini N. Kajian Kinerja Anak Rawa Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang. *Edunesia: jurnal ilmiah pendidikan*, vol. 2 no.1 (2021), 85-92.

¹⁶ Doni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.10

akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan rasa senang. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu dari pada lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali menghiraukan sesuatu yang lain.¹⁷ Jadi, sudah sangat jelas bahwa minat merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan dari luar dan melakukannya dengan rasa senang, gembira penuh perhatian dan ketertarikan. Minat biasanya berkaitan dengan konsentrasi. Konsentrasi sering ditimbulkan oleh adanya minat terhadap suatu materi pembelajaran yang dipelajari. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Sedangkan konsentrasi muncul akibat adanya perhatian.¹⁸

Dari berbagai pendapat dan teori yang telah dikemukakan mengenai pengertian minat, penulis berpendapa bahwa minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.3, hal.

¹⁸ Lukmanul Hal, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2009) hal.

belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Minat belajar sangat mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran. Peran guru dalam setiap pembelajaran sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh para guru. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Minat dapat timbul dari situasi belajar. Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minatnya.¹⁹
- b. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk

¹⁹ Singgih D. Gunarsa, Ny. Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Pendidikan dan Perawatan*, (Jakarta: PT BPK. Gunung Mulia, 2003), Cet 4, hlm. 6-8

mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.

- c. Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman, dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan batuan yang dipelajari itu akan mencapai tujuan tertentu.
- d. Bahan pelajaran. Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.²⁰
- e. Pelajaran dan sikap guru. Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antarpelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) cet 4, hal. 57

perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.²¹

- f. Cita-cita, suatu dorongan yang besar pengaruhnya dalam belajar. Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan, yang biasanya kebutuhankebutuhan itu disentralisasikan pada cita-cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar.²²
- g. Motivasi, minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D. P. Tampubolon yang mengatakan minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²³
- h. Keluarga, orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Sebagaimana yang disinyalir, Abdul Rachman Abror bahwa “Tidak semua siswa memulai studi baru karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut, karena pengaruh dari gurunya, teman sekitar dan oragtuanya.

Dengan demikian secara dapat disimpulkan secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan mejadi dua, yaitu yang

²¹ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Terjemah: Bergman Sitorus (Bandung: CV Remadja Karya, 1987) hal. 78.

²² Sumardi Sukarya, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Cet 7, hal. 254

²³ D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1993), Cet 11, hal. 41

bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, guru, fasilitas sekolah, teman sepergaulan dan media massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1) Faktor Internal:

- a) Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
- b) Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
- c) Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- d) Perhatian, minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditunjukkan kepada obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
- e) Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang

mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar siswa.²⁴

2) Faktor Eksternal

- a) Keluarga, adanya perhatian, dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik bagi perkembangan minat belajar siswa.
- b) Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan yang penting pada proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasa materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas, akan mempengaruhi minat belajar siswa.
- c) Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati. teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman bergaulnya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang.
- d) Media masa, kemajuan teknologi seperti PS, HP, televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah dan komik, semuanya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan media tersebut untuk membatu proses belajar maka akan

²⁴ Abdul rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 265-268

berkembang. Sebaliknya jika hanya digunakan untuk bermain atau sekedar hiburan saja maka akan berdampak negatif.²⁵

3. Indikator Minat Belajar

Hamzanwadi (2021) mengemukakan bahwa indikator minat belajar siswa terdiri dari empat indikator. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenangi, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu. Dengan demikian ada beberapa indikator minat belajar menurut Hamzanwzadi sebagai berikut:

a. Perasaan senang.

Seorang siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan terus mempelajari mata pelajaran yang disenanginya itu, dan tidak ada perasaan terpaksa dalam dirinya untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

²⁵ *Ibid.* 269.

c. Perhatian

Perhatian dalam belajar juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian dalam belajar merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yang lain. Seorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.

d. keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.²⁶

Berdasarkan beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa itu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, karena minat berkaitan dengan perasaan senang. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu tersebut.

Table 2.1 Kriteria Presentase Nilai Minat Belajar Siswa

Presentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Minat
61-80	Minat
41-60	Cukup Minat
21-40	Kurang Minat
0-20	Sangat Kurang Minat

(Sumber: Batu Bara, Y. Et al., 2021)

²⁶ Hamzanwadi. *Hubungan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Siswa* (Teori dan Praktik) (Guepedia (ed.); 2021st ed.). Guepedia, Bogor.

B. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

TGT merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin untuk membantu siswa mereview dan menguasai materi pelajaran. Slavin mengemukakan bahwa TGT berhasil meningkatkan skill-skill dasar, pencapaian, interaksi positif antar siswa, harga diri, dan sikap penerimaan pada siswa-siswa lain yang berbeda.²⁷ Menurut Saco dalam TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor untuk tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun oleh guru dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang juga dapat diselingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka).²⁸ TGT adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi dan siswa mengerjakan dalam kelompok masing-masing.²⁹

Dalam kerja kelompok guru memberikan buku kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain

²⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusaka Pelajar, 2014) cet.v, hlm.197

²⁸ Rusman, op. Cit, h.224.

²⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajarannya*. Hlm.198.

bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.³⁰ Permainan dalam TGT dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap siswa, misalnya akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka tadi dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Turnamen harus memungkinkan semua siswa dari semua tingkat kemampuan (kepandaian) untuk menyumbangkan poin pada kelompoknya. Prinsipnya, soal sulit untuk anak pintar, dan soal yang lebih mudah untuk anak yang kurang pintar. Hal ini dimaksudkan agar semua anak mempunyai kemungkinan memberi skor bagi kelompoknya. Permainan yang dikemas dalam bentuk turnamen ini dapat berperan sebagai penilaian alternatif atau dapat pula sebagai review materi pembelajaran.

2. Komponen-Komponen Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif TGT terdiri dari lima komponen, yaitu tahap penyajian kelas (classroom presentation), belajar dalam kelompok (teams), permainan (games), pertandingan (tournament), dan penghargaan kelompok (team recognition). Pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe atau pendekatan pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa

³⁰ Ibid. 225

sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan tournament. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dari keterlibatan belajar. Ada 5 komponen utama dalam TGT yaitu:³¹

a. Penyajian Kelas (classroom presentation)

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pembelajaran langsung atau ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

b. Belajar Dalam Kelompok (*teams*)

Kelompok biasanya terdiri dari lima sampai enam orang siswa yang anggotanya berdasarkan kriteria dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal saat game.

³¹ Lif Khoiru Ahmadi, Dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011) hlm. 63

c. Permainan (*geams*)

Gamenya terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan di atas meja dengan tiga orang siswa, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda. Kebanyakan gamenya hanya berupa nomor-nomor pertanyaan yang ditulis pada lembar yang sama. Seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut. Sebuah aturan tentang penantang memperbolehkan para pemain saling menantang jawaban masing-masing.³²

d. Pertandingan (*tournament*)

Turnamen biasanya dilakukan akhir minggunya atau setelah selesai pembahasan materi disetiap sub bab. Tiap siswa akan ditempatkan di meja turnamen dengan siswa sekelompoknya. Jadi, dalam satu meja turnamen akan diisi oleh siswa-siswa homogen (kemampuan setara) yang berasal dari kelompok yang berbeda. Kemudian siswa mengikuti turnamen dengan arahan guru berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

Apabila turnamen telah berakhir, siswa mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan. Pemberian poin turnamen selanjutnya dilakukan oleh guru. Selanjutnya, poin-poin

³² Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005) hlm. 166.

tersebut dipindahkan ke lembar rangkuman tim untuk dihitung rerata skor kelompoknya. Untuk menghitung rerata skor kelompok adalah dengan menambahkan skor seluruh anggota tim kemudian dibagi dengan jumlah anggota tim yang bersangkutan. Demikian setelah penentuan pemenang tim maka yang selanjutnya ialah penyerahan hadiah atau reward kepada tim pemenang, hal ini untuk meningkatkan minat dan motivasi bagi kelompok lain yang belum bisa menjadi pemenang agar terus bersemangat untuk menjadi pemenang. Begitu pula bagi kelompok yang menang agar terus mempertahankan keunggulan sebagai pemenang pertandingan, supaya di pertandingan selanjutnya masih bisa menjadi pemenang.

Agar pembelajaran TGT berjalan dengan baik dan teratur tentunya tempat dan waktu harus didesain agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif. Dikhawatirkan pada saat pertandingan dan pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang kurang terfokus pada materi pembelajaran dan aturan permainan.

e. Penghargaan Kelompok (*team recognition*)

Pemberian penghargaan (rewards) berdasarkan pada rerata poin yang diperoleh oleh kelompok dari permainan. Lembar penghargaan ditulis dalam kertas HVS, dimana penghargaan ini akan diberikan kepada tim yang mendapatkan poin yang paling besar. Hal ini diharapkan menjadi acuan agar di pertandingan berikutnya tim lain lebih termotivasi untuk menjadi pemenang. Setelah pertandingan usai

guru menuliskan lembar rerata poin yang telah diperoleh masing-masing kelompok pada papan tulis agar semua anggota kelompok bisa melihat hasilnya dengan jelas.

Table 2.2 Cara Menentukan Penghargaan

Kriteria rata-rata tim	Penghargaan
31-40	Cukup (<i>Good Team</i>)
41-45	Baik (<i>Great Team</i>)
>46	Amat Baik (<i>Super Team</i>)

(Sumber: Robert E. Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktek*)

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Teams Games TournamenI* (TGT)

Setelah membentuk tim, siswa mulai berkompetisi dalam permainan turnamen. Penentuan turnamen dilakukan secara homogen dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan daftar hadir yang telah dibuat sebelumnya.
- b. Membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari lima sampai enam siswa.
- c. Menentukan setiap anggota dari masing-masing kelompok berdasarkan kartu acak yang akan dibagikan. Format yang diterapkan pada pembelajaran TGT sebagai berikut:
 - 1) Memberikan kartu-kartu yang telah dinomori dari angka 1- 6.
 - 2) Mengintruksi siswa untuk membuka kartu yang telah dinomori untuk menentukan kelompok.
 - 3) Memberikan pertanyaan pada kartu sebelum dibagikan pada siswa.
 - 4) Membuat lembar jawaban yang juga sudah dinomori.

- 5) Membagikan satu amplop pada masing-masing tim yang berisi kartu-kartu, lembar pertanyaan dan lembar jawaban.
- 6) Mengarahkan siswa pertama untuk mengambil sebuah kartu dari amplop dan membacakan nomornya, lalu siswa kedua (yang memiliki lembar pertanyaan) membaca pertanyaan dengan keras, siswa pertama menjawab pertanyaan tersebut.
- 7) Menggunakan aturan jika jawaban benar, maka siswa pertama mengambil kartu itu, namun jika jawabannya salah, maka siswa kedua dapat membantu menjawab.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang harus diterapkan pada pembelajaran TGT dimulai dari pembentukan tim secara heterogen yang bertujuan agar siswa dengan kemampuan yang lebih pintar, sedang, dan kurang bisa belajar Bersama dalam satu tim. Selanjutnya ialah pembentukan tim turnamen yang ditempatkan pada meja-meja turnamen yang telah disediakan, meja pertama dengan yang lainnya berisikan siswa yang mendapatkan nomor sesuai dengan yang lainnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Kelebihan pembelajaran kooperatif TGT yaitu: Pembelajaran TGT tidak hanya membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademik tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berkemampuan akademik lebih rendah juga ikut aktif dan

mempunyai peranan yang penting dalam kelompoknya. Dengan pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya. Dalam pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena dalam pembelajaran ini, guru menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik. Dalam pembelajaran peserta didik ini membuat peserta didik menjadi lebih senang dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen yang menyenangkan.

Kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu: Pembelajaran TGT membutuhkan waktu yang sangat lama. Karena membutuhkan waktu yang lama saat pembelajaran menggunakan tgt maka memaksimalkan proses pembelajaran dengan adanya rancangan pembelajaran seperti modul ajar. Dalam pembelajaran ini guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Maka, materi yang dipilih harus sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. jadi, guru harus mengecek apakah materi ini mendukung pencapaian yang diinginkan. Guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik sebelum diterapkan. Misalnya membuat soal untuk setiap kelompok serta alat dan bahan lainnya dan guru untuk punya rencana cadangan yang bisa diterapkan dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Pengertian social studies adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, sedangkan isi “social studies” yang bercirikan interdisipliner yang meliputi aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktiknya dipilih untuk tujuan untuk pembelajaran di sekolah dan di Perguruan Tinggi atau dapat dibelajarkan dari mulai pendidikan rendah/sekolah dasar sampai di Perguruan tinggi.³³ IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan yang berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi.

Sumaatmadja mendefinisikan bahwa “Ilmu sosial merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis yang mempelajari manusia di masyarakat, mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat”. Ilmu sosial dipolakan untuk mengembangkan human knowledge melalui penelitian, penemuan, eksperimen, dan sebagainya. Dengan materi dan permasalahan yang kompleks. Sedangkan Sosial Studies para ahli memberikan batasan lebih kepada hal yang praktis, yaitu memberikan kemampuan kepada anak didik dalam mengelola dan memanfaatkan

³³ Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikan*, (PT Sindur Press, Semarang 2009) hlm.128

kekuatan-kekuatan fisik dan sosial dalam menciptakan kehidupan yang serasi.³⁴

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Ips

Beberapa ahli ilmu sosial menjabarkan Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Di sekolah, IPS merupakan mata pelajaran yang dengan bahan kajian utama manusia, dengan mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu- ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Pembelajaran IPS yang dilingkupi dengan konsep dan ilmu-ilmu sosial didalamnya sangat membantu peserta didik khususnya dalam kehidupan sehari-harinya. Karena pada dasarnya manusia merupakan

³⁴ Sapriya, "Pengembangan Pendidikan IPS SD", Universitas Pendidikan Indonesia, (Bandung, 2007) hlm.34

makhluk sosial dan memerlukan pelajaran sosial pula untuk menuntun ia lebih memahami dan mengerti mengenai kehidupan sosial.³⁵ Dalam pembelajaran IPS juga dapat membentuk sikap sosial, dengan adanya ruang lingkup yang bersentuhan dengan masyarakat dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari membuat sikap sosial anak dapat terbentuk dan berkembang, contohnya seperti pembentukan sikap sosial pada anak usia remaja bisa ditanamkan melalui pengamalan terhadap mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan aspek kehidupan sosial. Seperti pada mata pelajaran IPS yang berisi kajian-kajian konsep dasar IPS, sehingga anak dapat mengembangkan sikap-sikap sosial dalam hidup bermasyarakat.³⁶

Pembelajaran IPS dengan ruang lingkungannya manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Bahan kajian yang berkembang yang selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala macam tingkah laku dan kebutuhannya. Bagaimana manusia berusaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan Mengingat manusia dalam konteks sosial itu demikian luasnya maka pada pembelajaran IPS ditiap jenjang pendidikan harus melakukan pembatasan-pembatasan sesuai dengan kemampuan pada tingkat masing-masing. Pendidikan Karakter bukan hanya diajarkan di dalam ruang lingkup sekolah saja tetapi awalnya tumbuh melalui di dalam ruang lingkup keluarga yang dimana ia setiap hari diajarkan mulai dari hal kecil

³⁵ Siregar, A., Kalsum, U., & Rambe, S. M. "Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa Di MTS PAB 2 Sampali". *LOKAKARYA*, vol.1, no. 1(2022),hlm 1-10.

³⁶ LD Rismayani, dkk. "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, vol. 4, no.1(2020), hlm 8-15.

hingga seterusnya dan dengan begitu dapat menciptakan nilai-nilai yang baik di dalam diri anak tersebut. Nilai-nilai Karakter dapat di lihat sebagai suatu usaha yang secara terencana dan sadar. Mengembangkan pendidikan karakter di sekolah membutuhkan banyaknya mata pelajaran yang harus di berikan ke siswa.³⁷ Berbagai pendekatan ataupun multi disiplin semakin di pertajam dalam perluasan materi dan diterapkan karena IPS pada tingkat pendidikan tinggi dijadikan sebagai cara melatih daya pikir dan daya nalar peserta didik secara berkesinambungan. Sebagaimana telah ditemukan didepan, manusia sebagai anggota masyarakat dalam lingkaran sosial dan hal ini yang dipelajari dari IPS, dan berikut cakupan ruang lingkup IPS:

- a. Materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, dan berhubungan dengan aktifitas sehari-hari.
- b. Fenomena, masyarakat, persoalan, dan kejadian sosial mengenai aktifitas masyarakat.

Kedua lingkungan pembelajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik. tetapi juga, untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan masyarakat. Maka, sebab itu pengajaran IPS perlu mengandalkan materi-materi yang bersumber kepada masyarakat.³⁸

³⁷ Sholihah, A. M. "Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter". 12(1) 2020, 49–58.

³⁸ Siregar, A., Kalsum, U., & Rambe, S. M. "Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa Di MTS PAB 2 Sampali". *LOKAKARYA*, vol.1, no. 1(2022),hlm 1-10.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS secara teoretik tidak hanya terdapat dalam kurikulum secara eksplisit, namun tumbuh dalam berbagai konsepsi pemikiran yang dikembangkan para pakar. Beberapa definisi yang coba diangkat, selalu memuat konsep tentang tujuannya. Tradisi dimana pendidikan IPS ini dikembangkan mewarnai rumusan tujuan, sehingga tampak rumusan ini sangat kontekstual dengan sosial budaya pendidikan sebagai latarnya. Tujuan ini perlu dianalisis untuk memberikan kejelasan arah pengembangan. Kajian ini mencoba mengungkapkan tujuan yang dipandang tepat bagi pendidikan IPS di Indonesia. Secara filosofis maka perumusan dasar konseptual dan tujuan itu mesti didasarkan atas falsafah Pancasila, yang merupakan falsafah bangsa dan negara. Dengan demikian falsafah pendidikan tidak bisa lain dari “Falsafah pendidikan Pancasila”.³⁹

Para ahli sering merumuskan tujuan pendidikan IPS dengan mengaitkannya dengan mempersiapkan para pelajar menjadi warga negara yang baik. Ini merupakan pengaruh dari model pendidikan IPS sebagai “citizenship education”. Gros menyebutkan tujuan IPS untuk “to prepare student to be well-functioning citizens in democratic society”. Konsekuensinya para pelajar harus dilibatkan dalam lingkungan kehidupan sekolah dan para pelajar harus dilibatkan dalam lingkungan kehidupan sekolah dan masyarakatnya.⁴⁰ Pada intinya tujuan pendidikan atau pembelajaran IPS yang diberikan kepada siswa ialah untuk

³⁹ Mohammad Ali dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT Imperial Bhakti Utama, (Bandung, 2009) hlm. 275

⁴⁰ *Ibid*, 279

mempersiapkan siswa menjadi seseorang yang berbakti dan mengabdikan pada lingkungan dan juga negaranya. Serta menerapkan etika dan moral yang baik dalam berhubungan sosial di lingkungan masyarakat.

4. Materi Pembelajaran IPS

Pada penelitian kali ini peneliti ingin mengangkat bahasan materi pada pembelajaran IPS kelas VII bab 3 yaitu Potensi Ekonomi Lingkungan. Berikut adalah penjelasan tentang Potensi Ekonomi Lingkungan, pada buku paket IPS kelas VII.

a. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

- 1) Sumber daya alam merupakan semua potensi alam yang berada di bumi, baik berbentuk benda mati maupun makhluk hidup yang dapat dimanfaatkan bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Nilai dari sumber daya alam ditentukan atas kegunaannya bagi manusia.
- 2) Jenis-jenis sumber daya alam dapat dibedakan antara lain:
 - a) Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan menjadi sumber daya alam terbarukan (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak terbarukan (*unrenewable resources*).
 - b) Berdasarkan jenisnya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan menjadi sumber daya alam organik (biotik) dan sumber daya alam anorganik (abiotik).

- c) Berdasarkan habitatnya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan menjadi sumber daya alam terestris atau daratan dan sumber daya alam akuatik atau perairan.
- 3) Menurut undang-undang republik Indonesia (UU RI) nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan, hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.
 - 4) Indonesia memiliki potensi sumber daya hutan yang besar. Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra merupakan Lokasi hutan luas yang saat ini masih dapat dijumpai. Luas hutan di Jawa telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu alih fungsi hutan menjadi pertanian dan Perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan.
 - 5) Menurut badan pusat statistik Indonesia, pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini antara lain minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

b. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

- 1) Sumber daya alam merupakan tulang punggung kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi mengarah pada transformasi sumber daya alam menjadi barang yang dapat dikonsumsi. Pengolahan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi sudah dikenal oleh Masyarakat pada masa lalu.
- 2) Sejak masa praaksara, kegiatan ekonomi Masyarakat Indonesia berpusat pada tradisi agraris dan maritim. Pada saat itu, Masyarakat Indonesia bahkan sudah sanggup berlayar mengarungi lautan. Kedatangan bangsa india membawa cora kebudayaan hindu-budha yang memperkuat tradisi agraris yang telah dimiliki Masyarakat Indonesia.
- 3) Seiring pesatnya pengaruh hindu-budha, kerajaan-kerajaan bercorak hindu-budha muncul di sekitar daerah Pelabuhan atau Sungai antara lain, Kerajaan kutai (kutai martadipura) di Kalimantan, Kerajaan tarumanegara di jawa, Kerajaan sriwijaya di Sumatra, Kerajaan maratam kuno di jawa, Kerajaan singasari di jawa dan Kerajaan majapahit di jawa.
- 4) Pada umumnya, orang-orang menerima bahwa islam sudah masuk ke Indonesia sejak abad ke-7. Namun, islam baru mulai berkembang pesat seiring dengan kemunduran Kerajaan-kerajaan hindu-budha (abad ke-13) serta semakin banyak berdatangan pedagang-pedagang dari Gujarat, arab dan Persia. Proses masuk

dan berkembangnya agama dan kebudayaan islam ke Nusantara pada umumnya berjalan dengan damai. Itulah sebabnya islam disambut baik oleh Masyarakat. Penyebaran agama islam dilakukan melalui beberapa saluran, antara lain perdagangan, pernikahan, Pendidikan, tasawuf, dakwah dan kesenian.⁴¹

c. Peranan Masyarakat Dalam Rantai Makanan

- 1) Manusia memiliki beragam kebutuhan yang harus dipenuhi. Keberagaman kebutuhan manusia mengakibatkan adanya perbedaan Tingkat permintaan dan penawaran atas suatu barang. Selain itu, keberagaman kebutuhan juga memengaruhi kondisi pasar dan harga. Kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status social dan peran social manusia tersebut didalam Masyarakat. Status dan peran sosial ini berkaitan dengan pengelompokan yang terjadi didalam Masyarakat.
- 2) Permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain harga barang, jumlah pendapat, jumlah penduduk, perubahan selera Masyarakat, harga barang pengganti dan barang komplementer, serta perkiraan dan harapan Masyarakat.
- 3) Berdasarkan jumlah konsumennya, permintaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - a) Permintaan individu atau perorangan.
 - b) Permintaan pasar atau kolektif.

⁴¹ Nur Afidah. "Perkembangan Islam pada Masa Kerajaan Demak." *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1.1 (2021): 64-76.

- 4) Berdasarkan kemampuan membeli konsumen, permintaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:
 - a) Permintaan absolut.
 - b) Permintaan potensial.
 - c) Permintaan efektif.
- 5) Hampir semua barang yang kita gunakan adalah produksi orang atau pihak orang lain. Jumlah barang yang ditawarkan berkaitan dengan harga. Dengan demikian, penawaran adalah jumlah barang dan jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen disetiap Tingkat harga selama periode waktu tertentu. Jumlah penawaran berkaitan dengan tinggi atau rendahnya harga suatu barang atau jasa. Ada juga faktor yang mempengaruhi permintaan sebagai berikut; Harga, makin rendahnya harga, makin tinggi permintaan, sebaliknya makin tinggi harga, maka semakin rendah permintaan.⁴² Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa faktor lain yang memengaruhinya dianggap tetap atau *ceteris paribus*. Inilah hukum penawaran.

D. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.⁴³ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat

⁴² Rahmanta. *Ekonomi Pertanian*. Cetakan Ke-2 Universitas Sumatera Utara. (Medan: Sumatera Utara, 2018).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Jakarta: Alfabeta, 2015), 96.

dirumuskan hipotesis tindakan bahwa “Terjadi peningkatan minat belajar siswa melalui strategi model pembelajaran tipe *Teams Games Tournamnet* (TGT) pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VII MTs Darul A’mal”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah persiapan yang dilakukan ketika kegiatan penelitian akan berlangsung. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam bentuk tindakan untuk memperbaiki hasil dan proses belajar siswa.⁴⁴ PTK memiliki peranan penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik maksudnya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui Tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Adapun menurut Hasley, penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang timbul dari investasi tersebut.⁴⁵ Selain itu tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Oleh sebab itu, PTK juga akan bermanfaat bagi orang tua yang mengharapkan keberhasilan putra putrinya dalam belajar. PTK dilakukan dalam dua

⁴⁴ Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: PT Huta Parhapuran, 2020).

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 24-25.

siklus, pada setiap siklus masalah yang dijadikan topik tindakan semakin kecil, artinya PTK dikatakan berhasil masalah yang dikaji semakin mengerucut atau melalui tindakan setiap siklus masalah semakin terpecahkan, sedangkan dilihat dari aspek hasil belajar siswa semakin besar. Artinya, hasil belajar dari siklus kesiklus semakin meningkat.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab terdapat variabel bebas.⁴⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (Y).

b. Variabel Bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel variabel dependen (terikat).⁴⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (X).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran atau penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, dimensi, dan indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian tersebut.⁴⁸ Selain itu definisi operasional variabel juga dapat diartikan sebagai definisi yang dibuat untuk memberikan batasan mengenai suatu konsep atau kata

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 38.

⁴⁷ *Ibid.*, 39.

⁴⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 81.

secara operasional. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi Ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang merupakan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk dapat memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada suatu gerakan kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerakan kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna lain. Seperti sudah sangat lama dikenal sejak zamannya, pendidik Johan Amos Comenius pada abad ke-18, yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pengajaran adalah sekelompok

peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dari pendidik yang sama pula.⁴⁹

Penelitian ini pada dasarnya, bersifat penelitian tindakan kelas, yang mencakup 2 variabel, diantaranya: Variabel Bebas dan Variabel Terikat. PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan bagian dari penelitian pendidikan, dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.⁵⁰ Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Darul A`mal. Karena penelitian tindakan kelas untuk melihat pengaruh maka variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

1) Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yang dapat dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi, baik secara positif maupun secara negative.⁵¹ Dalam bidang Pendidikan, kondisi yang dimanipulasikan atau segala bentuk perlakuan yang diterapkan oleh peneliti. Variabel ini bisa dilambangkan dengan variabel "X", contohnya adalah penggunaan

⁴⁹ Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

⁵⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)

⁵¹ Muh, Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak Plubiser, 2017)

metode mengajar tertentu, penggunaan media, penggunaan paket pembelajaran, dan lain sebagainya.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.⁵² Adapun variabel terikat yang peneliti maksud adalah meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul A'mal Metro, Alamat Mulyojati, 16b Metro Barat, Kota Metro.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII F MTs Darul A'mal Metro yang berjumlah 28 siswa, terdiri siswa perempuan semua. Mata pelajaran yang menjadi sasaran adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII khususnya pada materi "Potensi Ekonomi Lingkungan".

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas VII F MTs Darul A'mal Metro.

⁵² Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008)

E. Rencana Tindakan

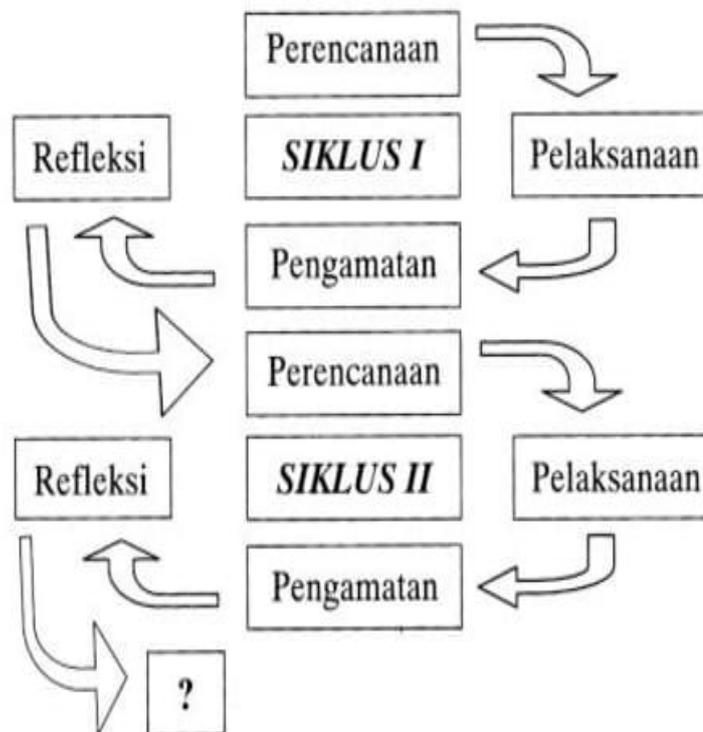
Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas menurut McNiiff adalah penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.⁵³ Sedangkan menurut Ropoport dalam Hopkins mendefenisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persolan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu social dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.⁵⁴

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas menurut Arikunto adalah sebagai berikut:⁵⁵

⁵³ Wijaya Kusuma Dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks,2012), hlm.8

⁵⁴ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2011) hlm.46

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal 16.



Berdasarkan tabel di atas, penulis merencanakan penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Memilih materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Membuat modul ajar.
- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Membuat media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran TGT.
- 5) Menyiapkan alat (instrument) observasi baik peserta didik maupun peneliti.

6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dikaitkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 6) Guru menjelaskan Langkah-langkah model pembelajaran TGT.
- 7) Guru membagikan objek yang menjadi bahan penelitian.

c. Pengamatan

Observasi mengamati kegiatan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan melakukan pengamatan kepada siswa dengan menggunakan instrument yang digunakan oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencatat hasil observasi yang dilakukan, mengevaluasi hasil observasi, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan penelitian Tindakan kelas tercapai. Ketika kegiatan pembelajaran mengalami penurunan, maka perlu dilakukan perbaikan guna untuk mendapatkan target yang sesuai dengan diharapkan. Akan tetapi siklus

berikutnya tidak perlu dilakukan perbaikan, jika analisis kegiatan pembelajarannya menunjukkan peningkatan secara drastis.

Refleksi terhadap proses minat belajar, mengajar ini perlu dilakukan antara penelitian dan pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan perpecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi disiklus 1, maka pada kegiatan pembelajaran disiklus 2 akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus 1. Tahapan-tahapan pada siklus 2 sama dengan siklus 1 dengan melanjutkan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan didasarkan pada beberapa data yang diinginkan. Tes hasil dilakukan diakhir setiap siklus guna sebagai data minat belajar. Setiap penelitian tentu melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dan diinginkan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah suatu proses yang terencana dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Observasi juga diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran TGT.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di sekolah yang akan diteliti. Selain itu, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi baik berupa rencana pelaksanaan pembelajarannya, buku, maupun data-data sekolah dan daftar nilai hasil belajar siswa.

3. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penanya dan narasumber adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VII sebagai narasumber informasi sebelum melakukan penelitian maupun setelah melakukan penelitian untuk memperkuat data hasil temuan peneliti terhadap siswa.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti dan disusun

secara sistematis.⁵⁶ Pentingnya instrumen pengumpulan data adalah agar penelitian dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan yang diharapkan. Instrumen pengumpulan data memiliki banyak jenis tetapi penggunaannya disesuaikan dengan jenis permasalahan yang akan peneliti teliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran TGT. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis lembar observasi yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran 1. Guru memberikan salam, berdo`a dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut kepada siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		
2	A. Kegiatan Inti 1. Guru menerangkan materi dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan. 2. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia. 3. Guru membagi kelompok secara acak dengan memilih kartu yang sudah dinomori.		

⁵⁶ Elfrianto & Gusman Lesmana, Metodologi Penelitian Pendidikan (Sumatera Utara: UMSU Press, 2022), 88.

No	Indikator	Skor	Kriteria
	4. Guru mempersiapkan media berupa amplop pertanyaan yang akan digunakan dalam permainan pada model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> . 5. Guru menjelaskan teknis permainan. 6. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. 7. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. 8. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah atau reward dari guru.		
3	A. Kegiatan Penutup 1. Membuat kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru bersama siswa. 2. Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa serta menutup dengan salam.		

Keterangan pedoman penskoran:

Kurang = 1

Baik = 3

Cukup = 2

Baik Sekali = 4⁵⁷

2. Indikator minat Belajar

Indikator minat belajar siswa adalah alat yang digunakan untuk mengukur minat atau ketertarikan siswa dalam berbagai bidang pembelajaran. Indikator ini bisa membantu guru dan pendidik untuk memahami area mana yang paling menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat merancang pengalaman belajar yang lebih sesuai dan memotivasi. Indikator tersebut meliputi: (1) Perasaan Senang. (2) Ketertarikan Siswa

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 63.

(3)perhatian dan (4)keterlibatan Siswa.⁵⁸ Menggunakan indikator ini, peneliti bisa mendapatkan informasi yang berguna untuk membantu siswa mengejar minat mereka, meningkatkan keterlibatan, dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 3.2 Observasi Minat Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Keterangan
		1 Perasaan Senang				2 Ketertarik an Siswa				3 Perhatian Siswa				4 keterlibatan Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa Izza Al-zahra																	
2.	Afifah Tazkia																	
3.	Alia Mabruroh																	
4.	Alivia Maulida Qolbi																	
5.	Alizha Lutfiana																	
6.	Anggun Dwi Rahayu																	
7.	Anisa Arthalita Dzakia																	
8.	Anti Mufaza Najma Zahira																	
9.	Anita Ayatul Husna																	
10	Aulia Iza Afifah																	
11	Cahaya Mutiara																	
12	Chika Ayu Larassati																	

⁵⁸ Hamzanwadi. *Hubungan antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Minat Belajar Siswa* (Teori dan Praktik) (Guepedia (ed.); 2021st ed.). Guepedia, Bogor.

Indikator Minat Belajar	Keterangan Pedoman Penskoran
1. Perasaan Senang	1 = kurang
2. Ketertarikan Siswa	2 = cukup
3. Perhatian Siswa	3 = baik
4. Keterlibatan Siswa	4 = baik sekali

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa, analisis data dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai ter siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

2. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = angka presentase

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu dengan menerapkan model pembelajaran TGT dari siklus I ke siklus II. Target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah minat belajar siswa dengan melihat indikator minat pada kategori baik mencapai 75%. Dengan kemampuan minat belajar dalam penerapan model pembelajaran TGT khususnya pada mata pelajaran IPS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya MTs Darul A'mal

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan Musthofa Ghufro dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yang sekarang masuk dalam Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada awalnya masuk dalam wilayah desa Mulyojati kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan adanya pemekaran wilayah yang pada waktu itu Lampung Tengah di mekarkan menjadi tiga kabupaten/Kota yaitu Lampung Timur, Kota Administrasi Metro dan Lampung Tengah itu sendiri hal ini terjadi pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 Kabupaten/Kota Administrasi Metro di definisikan menjadi Kota Metro dan mulai saat itulah lokasi MTs. Darul A'mal ditetapkan di Jalan Pesantren Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, BA, dengan jumlah siswa 28 anak, dan pada tahun 1993 Kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi

Sofyan, sampai dengan tahun 1996, kemudian pada bulan September 1996 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal digantikan oleh Ibu Dra. Siti Romlah sampai pada akhir juni 1997 dan mulai awal Tahun Pelajaran 1997/1998 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2010, pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Kodrattulloh Sidiq, S.H, kemudian pada tahun 2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Markaban Ilyas S.HI sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di percaya oleh Madrasah-madrasah yang ada di Kota Metro untuk menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs. Se Kota Metro sebagai wahana dan penyambung informasi dari Kantor Kementrian Agama Kota dan Propinsi Lampung, dengan Anggota KKM tujuh (8) madrasah, yaitu:

- 1) MTs. Muhammadiyah Metro Pusat
- 2) MTs. Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
- 3) MTs. Mamba'ul Ulum Tejosari Metro Timur
- 4) MTs. Al Muhsin Purwosari Metro Utara
- 5) MTs. Ikhlas Beramal Margorejo Metro Selatan
- 6) MTs. Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Pusat
- 7) MTs. Raudhlatul Tholibin Purwosari Metro Utara
- 8) MTs Al Abror Di 21 D Yoso Mulyo

Pada tahun (2011) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal bersatutus terakreditasi dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama

Provinsi Lampung, dengan Nomor: 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013, dengan peringkat B dengan Nomor Statistik Madrasah: 212 180 271 198, dengan jumlah 668 Siswa.

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal

1) Visi

Berilmu, Berkreasi dan Berakhlakul Karimah.

2) Misi

a) Meningkatkan kualitas profesionalisme melalui pelatihan dan penataran.

b) Menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam bertindak mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak berdasarkan imtaq.

c) Mengembangkan kreasi keterampilan dan penguasaan imtek/IT.

d) Mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

3) Tujuan

a) Tamatan MTs Darul A'mal dapat diterima disekolah-sekolah negeri/unggulan.

b) Siswi-siswi tamatan MTs Darul A'mal mampu memiliki kompetensi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat.

c) MTs Darul A'mal menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk mendidik dan membekali putra putrinya.

c. Kondisi MTs Darul A'mal

1) Identitas MTs Darul A'mal

Adapun identitas dari MTs Darul A'mal yaitu:

- a) Nama Sekolah : MTs Darul A'mal
- b) NSS/NSM : 10809697
- c) Jenjang Pendidikan : MTs
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) SPWP Madrasah : 00.942.366.6-321.000.
- f) Akte Pendirian Yayasan : 14/06/2001
- g) Status Kepemilikan : Yayasan
- h) Status Tanah : Milik Sendiri
- i) Luas Tanah : 4.891 M²
- j) Waktu Penyelenggaraan : 6 hari

2) Lokasi Sekolah SDIT Wahdatul Ummah

- a) Jalan : Jl. Pesantren 16 B
- b) Desa/kelurahan : Mulyajati
- c) Kecamatan/Kab/kota : Metro Barat/Kota Metro
- d) Provinsi : Lampung
- e) No. Telp/No. Fax : 0725-44418
- f) Luas Bangunan : 1.560 M²
- g) Status kepemilikan : Yayasan
- h) Kode Post : 341119

3) Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal

Tabel 4.1 Keadaan Srana dan Prasarana MTs Darul A'mal

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jl.Ruang Kondisi Baik	Jl.Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	39	32	7	7	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R.Lab.IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R.Lab.Komputer	3	2	1	1	-	-
8.	R.Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R.Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
12.	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13.	Tempat Ibadah	2	2	-	-	-	-
14.	R.UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban/WC	52	40	12	12	-	-
16.	Gudang	1	-	1	-	-	-
17.	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.OSIS/IPNU/PP	1	1	-	-	-	-
20.	R.Lainnya (dapur)	1	1	-	-	-	-

d. Data jumlah Siswa MTs Darul A'mal

4.3 Data Siswa MTs Darul A'mal

DATA SISWA MTS DARUL AMAL 2024-2025					
UPDATE TANGGAL 19 Desember 2024					
Kelas VII	Jumlah Siswa	Kelas VIII	Jumlah Siswa	Kelas IX	Jumlah Siswa
7A	25	8A	28	9A	29
7B	27	8B	30	9B	32
7C	31	8C	28	9C	29
7D	30	8D	26	9D	32
7E	29	8E	26	9E	28
7F	28	8F	29	9F	30
7G	29	8G	30	9G	29
7H	27	8H	25	9H	30
7I	30	8I	30		
7J	26	8J	28		
Jumlah	282		280		239
TOTAL					801

e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

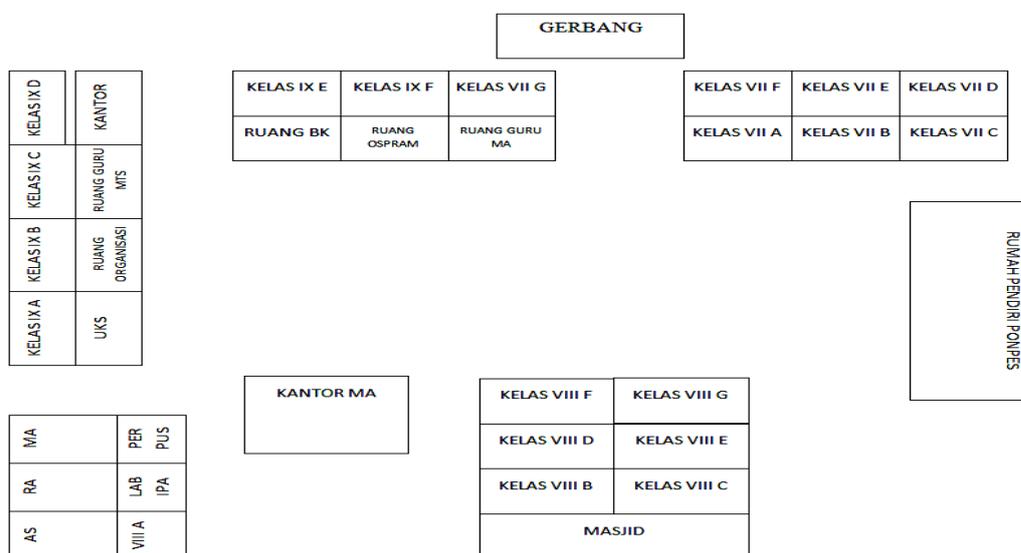
4.4 Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

No	Nama	Jabatan
1.	Markaban, S. H. I.	Kepala Sekolah
2.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	Waka Kesiswaan
3.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	Waka Kurikulum
4.	Syaikhoni, S. Pd.	Waka Sapras
5.	Afit Tito, S.Pd. I, M. Pd	Waka Humas

6.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bendahara
7.	Masruhan, A. Md.	Ka TU
8.	Fajar Sidiq	Operator
9.	Novi Herawati, S. Pd.	Ka Perpustakaan
10.	Puji Hastuti, S. Pd.	BK

f. Denah Lokasi Mts Darul A'mal

Gambar 4.1



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Data minat belajar yang diperoleh ketika melakukan penelitian pada setiap pertemuan. Sebelum proses belajar

mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian. Terdiri atas Modul Ajar untuk pembelajaran siklus I dan siklus II, lembar observasi guru dan siswa, dan angket minat siswa.

a. Kondisi Awal

Kondisi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I yaitu pada tanggal 11 Februari 2025 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi dan wawancara. Peneliti diawali dengan meminta izin kepada guru untuk observasi dan pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas VII MTs Darul A'mal. Pada hari tersebut peneliti meminta data nilai siswa kepada guru IPS yang mengajar dikelas VII MTs Darul A'mal.

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti, diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKTP yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS sudah cukup baik namun implementasinya masih belum maksimal.
- 2) Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS masih di bawah KKTP.
- 3) Siswa masih merasa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan.

4) Kurangnya inovasi gaya mengajar mata pelajaran IPS.⁵⁹

Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir semester siswa dari 28 siswa kelas VII, sebanyak 20 siswa atau 72% yang belum mencapai standar KKTP. Dan sebanyak 8 siswa atau 28% sudah melampaui KKTP. Standarnya adalah apabila siswa mampu melampaui KKTP atau nilai siswa yang memperoleh nilai di atas 78, bagi siswa yang mampu melampaui KKTP maka siswa tersebut dapat dikatakan tuntas belajar. Kesepakatan antara guru IPS dan peneliti bahwa kognitif kondisi awal siswa diambil dari nilai akhir semester siswa.

b. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus 1 yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil tindakan, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan untuk menerapkan TGT dalam proses pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam perencanaan ini sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
- b) Membuat modul ajar yang dibuat sesuai dengan TGT.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa yang telah dibuat.
- d) Menyiapkan alat mengajar yaitu spidol, penghapus dan buku.

⁵⁹ Wawancara dengan pak sahanan guru IPS kelas VII

- e) Menyiapkan bahan alat pengumpul data untuk siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025 pada pertemuan pertama pukul 11.00-12.00. dipertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru melakukan apresiasi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan BAB 3 pada materi "Perubahan Potensi Sumber Daya Alam" yang akan disampaikan dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan. Selama guru menjelaskan siswa dapat mencatat beberapa hal-hal penting dari materi yang dipaparkan. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar serta mengenalkan media permainan papan soal kepada siswa yang akan diterapkan dipertemuan berikutnya.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi motivasi dan ketua kelas memimpin do'a sebelum pulang dan guru pembelajaran menutup dengan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 pada pertemuan kedua pukul 11.00-12.00. Dipertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apresiasi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan pada materi "Aktivitas Kegiatan Ekonomi" yang akan disampaikan dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan. Selama guru menjelaskan siswa dapat mencatat beberapa hal-hal penting dari materi yang dipaparkan. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar serta mengenalkan media permainan papan soal kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari agar bisa menjawab pertanyaan yang ada pada media permainan papan soal. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan mengambil kartu yang sudah disiapkan. kelompok tersebut terdiri dari 5-6 siswa dan menentukan perwakilan kelompok untuk maju ke depan. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

(1) Siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing.

- (2) Guru membagikan amplop yang berisi soal ke masing-masing kelompok.
- (3) Setiap kelompok berdiskusi mengenai jawaban dari soal tersebut.
- (4) Guru memberikan intruksi kepada masing-masing kelompok untuk memulai game serta menjawab soal.
- (5) Setelah mengoreksi jawaban bersama, guru mengumumkan kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan kelompok yang menang mendapatkan *reward*.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi motivasi dan ketua kelas memimpin do'a sebelum pulang dan guru pembelajaran menutup dengan salam.

Gambar 4.5 pembagian nomor untuk menentukan kelompok



Gambar 4.6 pembagian amplop



Gambar 4.7 masing-masing kelompok menjawab soal



Gambar 4.8 pembagian hadiah



3) Hasil Tindakan

Pada tahap ini melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Dari analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas guru dan hasil aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran TGT. Berikut ini adalah hasil analisis data pada siklus I:

a) Data Hasil Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran		
	1. Guru memberikan salam, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.	4	Sangat baik
	2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.	1	Kurang Baik
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut kepada siswa.	3	
2	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menerangkan materi dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan.	4	Sangat baik
	2. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia.	1	Kurang
	3. Guru membagi kelompok secara acak dengan memilih kartu yang sudah dinomori.	4	Sangat baik
	4. Guru mempersiapkan media berupa amplop pertanyaan yang akan digunakan dalam permainan pada model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> .	4	Sangat baik
	5. Guru menjelaskan teknis permainan.	4	Sangat baik
	6. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit.	3	Baik
	7. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing.	3	Baik
8. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah atau reward dari guru.	4	Sangat baik	
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Membuat kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru bersama siswa.	3	Baik
	2. Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa serta menutup dengan salam.	4	Sangat baik

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dalam pembelajaran IPS dengan model TGT, aktivitas guru yang diamati/dinilai adalah melakukan apersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, membagi kelompok (Tim) belajar, mengarahkan siswa dalam bermain, mengarahkan tiap-tiap tim untuk menjawab soal-soal yang diberikan, mengarahkan setiap anggota tim untuk menuliskan jawaban. Selanjutnya mengarahkan setiap tim untuk memberikan ucapan dengan hasil yang diperoleh.

Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I pertemuan pertama dan kedua perbandingan diantaranya pada pertemuan pertama kegiatan guru sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih ada beberapa yang belum maksimal seperti: guru belum memberi apresiasi siswa dan siswa yang mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia.

b) Data Hasil Indikator Minat Belajar Siswa

Hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Ketertarikan Siswa				3 Perhatian Siswa				4 Keterlibatan Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓				✓	✓			✓					✓		
2.	Affah T.	✓					✓				✓			✓	✓			
3.	Alia M.		✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓				
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓					✓			
5.	Alizha L.		✓				✓	✓			✓	✓			✓			
6.	Anggun D. R			✓		✓	✓			✓					✓			
7.	Anisa A. D			✓			✓			✓							✓	
8.	Anty M. N. Z		✓	✓			✓				✓			✓	✓			
9.	Anita A. H	✓				✓					✓							
10.	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			
11.	Cahaya M.	✓					✓			✓	✓				✓			
12.	Chika A. L	✓	✓			✓					✓							
13.	Dina N.	✓				✓	✓			✓					✓			
14.	Eka Z. S		✓			✓					✓						✓	
15.	Fanny O.			✓				✓	✓		✓				✓	✓		
16.	Fera E.				✓		✓			✓	✓			✓	✓			

17	Intan B. A		✓			✓	✓			✓				✓			
18	Khairi S.	✓					✓			✓				✓			
19	Khayla A. M		✓				✓					✓		✓			
20	Kholifah B. O	✓				✓	✓			✓	✓			✓			
21	Najwa M. S	✓	✓			✓	✓			✓				✓			
22	Nida R. H	✓	✓			✓				✓	✓		✓				
23	Olivia R. A	✓	✓				✓	✓		✓					✓		
24	Puspita E.		✓				✓			✓						✓	
25	Raiya S.	✓	✓				✓			✓					✓		
26	Salsabila K.		✓	✓			✓	✓				✓		✓	✓		
27	Setia T. C	✓				✓				✓				✓			
28	Zalika A.	✓	✓				✓			✓				✓			
Jumlah		14	17	7	1	13	22	7	1	11	19	3	1	7	18	4	3
143																	
Presentase Rata-Rata: 50,7%																	

Dari 28 siswa Skor keseluruhan siswa 143 didasarkan pengamatan pada minat belajar siswa di siklus I pertemuan kedua. Tingkat minat belajar siswa tergolong “Cukup Minat”, $p = \frac{143}{282} \times 100\% = 50,7\%$. Penelitian tindakan ini sudah mencapai 50,7% meskipun tidak mencapai kriteria indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan

mencapai 75%. Peneliti akan melaksanakan siklus berikutnya dengan memperhatikan peningkatan hasil yang cukup signifikan mengenai minat belajar siswa dengan harapan terjadi peningkatan yang lebih optimal pada siklus berikutnya. Tabel berikut secara jelas menunjukkan perbandingan antara minat belajar pada Siklus I pertemuan I dan II.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Minat Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Indikator	Keterangan				Jumlah
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Perasaan Senang	14	17	7	1	39
2.	Ketertarikan Siswa	13	22	7	1	40
3.	Perhatian Siswa	11	19	3	1	34
4.	Keterlibatan Siswa	7	18	4	3	30
Total						143

4) Refleksi

Pada tahap akhir siklus I, maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan akan dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil dari kognitif

siswa dalam proses pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran TGT diketahui bahwa:

- a) Dalam penerapan model pembelajaran TGT guru belum maksimal dalam mengelola kelas sehingga banyak siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru dalam proses belajar.
- b) Guru belum memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi pada saat penerapan model pembelajaran TGT.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran TGT diketahui bahwa:

- a) Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.
- b) Siswa belum maksimal dalam berdiskusi, bertanya dan berpendapat.
- c) Beberapa siswa telah mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil analisis dari aktivitas yang dilakukan pada siklus I dan persentase dari keberhasilan aktivitas mengajar guru serta ketuntasan belajar belum mencapai indikator keberhasilan maka menjadi bahan refleksi bagi peneliti dan guru untuk melanjutkan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Guru lebih maksimal dalam menguasai kelas, agar siswa lebih memperhatikan dan tertarik dengan penjelasan guru.
- b) Guru menjelaskan Kembali penerapan model pembelajaran TGT sehingga siswa memahami dan dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari penyelesaian masalah.
- c) Guru memberikan tes Kembali mengenai model pembelajaran TGT.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan serta masih terdapat kekurangan-kekurangan yang ada pada tindakan siklus I, maka hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus II dilaksanakan untuk menyempurnakan tindakan siklus I sehingga kesalahan-kesalahan yang

terjadi pada siklus I diharapkan tidak terulang kembali pada pelaksanaan tindakan pembelajaran disiklus II. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus 1 yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan untuk menerapkan TGT dalam proses pembelajaran. Adapun yang dilakukan dalam perencanaan ini sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran.
- b) Membuat modul ajar yang dibuat sesuai dengan TGT.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa yang telah dibuat.
- d) Menyiapkan alat mengajar yaitu spidol, penghapus dan buku.
- e) Menyiapkan bahan alat pengumpul data untuk siswa yang menggunakan model pembelajaran TGT.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sebelum masuk kelas peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Setelah memasuki kelas peneliti menjelaskan tujuan peneliti di kelas VII untuk menerapkan model pembelajaran TGT.

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025 pada pertemuan pertama pukul 09.00-10.00. Dipertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apresiasi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan pada materi “Aktivitas Kegiatan Ekonomi Dan Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi” yang akan disampaikan dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan. Selama guru menjelaskan siswa dapat mencatat beberapa hal-hal penting dari materi yang dipaparkan. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar serta mengenalkan media permainan papan soal kepada siswa. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan mengambil kartu yang sudah disiapkan. kelompok tersebut terdiri dari 5-6 siswa dan menentukan perwakilan kelompok untuk maju ke depan. Siswa diberi kesempatan untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari agar bisa menjawab pertanyaan yang ada pada media permainan papan soal. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- (1) Siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing.
- (2) Guru membagikan amplop yang berisi soal kemasing-masing kelompok.
- (3) Setiap kelompok berdiskusi mengenai jawaban dari soal tersebut.
- (4) Guru memberikan intruksi kepada masing-masing kelompok untuk memulai game dengan berjalan secara zig-zag serta menjawab soal.
- (5) Setelah mengoreksi bersama, guru mengumumkan kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan apresiasi kepada kelompok yang menang.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi motivasi dan ketua kelas memimpin do'a sebelum pulang dan guru pembelajaran menutup dengan salam.

Gambar 4.9 pembagian nomor untuk menentukan kelompok



Gambar 4.10 pembagian amplop



Gambar 4.11 masing-masing kelompok menjawab soal



b) Pertemuan Kedua Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025 pada pertemuan kedua pukul 11.00-12.00. Dipertemuan kedua sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a, setelah berdo'a guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan pada materi "Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi" yang akan disampaikan dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan.

Selama guru menjelaskan siswa dapat mencatat beberapa hal-hal penting dari materi yang dipaparkan. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar serta mengenalkan media permainan papan soal kepada siswa. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dengan mengambil kartu yang sudah disiapkan. kelompok tersebut terdiri dari 5-6 siswa dan menentukan perwakilan kelompok untuk maju ke depan. Siswa diberi kesempatan untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari agar bisa menjawab pertanyaan yang ada pada media permainan papan soal. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- (1) Siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing.
- (2) Guru membagikan amplop yang berisi soal kemasing-masing kelompok.
- (3) Setiap kelompok berdiskusi mengenai jawaban dari soal tersebut.
- (4) Sebelum menjawab soal siswa menyanyikan lagu indonesia raya dengan salah satu siswa dari masing-masing kelompok menjadi deregen lalu Guru memberikan intruksi kepada masing-masing kelompok untuk memulai game serta menjawab soal.

- (5) Setelah mengoreksi jawaban bersama, guru mengumumkan kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan kelompok yang menang mendapatkan *reward*.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberi motivasi dan ketua kelas memimpin do'a sebelum pulang dan guru pembelajaran menutup dengan salam.

Gambar 4.12 pembagian nomor untuk menentukan kelompok



Gambar 4.13 pembagian amplop



Gambar 4.14 masing-masing kelompok menjawab soal



Gambar 4.15 pembagian hadiah



3) Hasil Tindakan

Pada tahap ini melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas sesuai dengan model pembelajaran yang telah ditentukan. Dari analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas guru dan hasil aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Berikut ini adalah hasil analisis data pada siklus II:

a) Data Hasil Aktivitas Guru

Hasil pengamatan aktivitas pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran		
	1. Guru memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	4	Sangat baik
	2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.	3	Baik
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut kepada siswa.	4	Sangat baik
2	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	3	Baik
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menerangkan materi dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan.	4	Sangat baik
	2. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia.	3	Baik
	3. Guru membagi kelompok secara acak dengan memilih kartu yang sudah dinomori.	4	Sangat baik
	4. Guru mempersiapkan media berupa amplop pertanyaan yang akan digunakan dalam permainan pada model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> .	4	Sangat baik
	5. Guru menjelaskan teknis permainan.	4	Sangat baik
	6. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit.	4	Sangat baik
7. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing.	4	Sangat baik	
8. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah atau reward dari guru.	4	Sangat baik	
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Membuat kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru bersama siswa.	4	Sangat baik
	2. Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa serta menutup dengan salam.	4	Sangat baik

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dalam pembelajaran IPS dengan model TGT, aktivitas guru yang telah dilaksanakan sudah semakin baik dan sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus II pertemuan pertama dan kedua perbandingan

diantaranya pada pertemuan pertama kegiatan guru sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang mana penerapan model pembelajaran ini sudah maksimal.

b) Data Hasil Indikator Minat Belajar Siswa

Hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Ketertarikan Siswa				3 Perhatian Siswa				4 Keterlibatan Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		
2.	Afifah T.	✓	✓				✓				✓			✓	✓			
3.	Alia M.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓			
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓	✓		
5.	Alizha L.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓		✓			
6.	Anggun D. R		✓	✓		✓	✓	✓		✓					✓	✓	✓	
7.	Anisa A. D		✓	✓	✓		✓	✓		✓						✓	✓	
8.	Anty M. N. Z		✓	✓			✓				✓	✓		✓	✓			
9.	Anita A. H	✓	✓			✓	✓				✓			✓				
10	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓			
11	Cahaya M.	✓	✓				✓			✓	✓				✓	✓		
12	Chika A. L	✓	✓			✓	✓				✓	✓		✓				

13	Dina N.	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓			
14	Eka Z. S		✓			✓	✓				✓							✓
15	Fanny O.		✓	✓				✓			✓				✓	✓		
16	Fera E.				✓		✓			✓	✓				✓	✓		
17	Intan B. A		✓			✓	✓				✓	✓			✓			
18	Khairi S.	✓	✓				✓	✓	✓		✓				✓			
19	Khayla A. M		✓	✓			✓	✓					✓		✓	✓		
20	Kholifah B. O	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓		
21	Najwa M. S	✓	✓			✓	✓				✓				✓			
22	Nida R. H	✓	✓			✓					✓	✓		✓	✓			
23	Olivia R. A	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓	✓	
24	Puspita E.		✓	✓			✓				✓							✓
25	Raiya S.	✓	✓				✓	✓			✓					✓		
26	Salsabila K.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓			
27	Setia T. C	✓				✓				✓					✓	✓	✓	
28	Zalika A.	✓	✓				✓			✓	✓				✓			
Jumlah		14	26	12	4	13	25	13	3	11	23	9	4	7	21	12	6	
203																		
Presentase Rata-Rata: 71,9%																		

Pada siklus II pertemuan pertama berdasarkan perolehan observasi di atas menunjukkan minat belajar dari 28 siswa keseluruhan memperoleh skor 203. $p = \frac{203}{282} \times 100\% =$

71,9%, Tingkat minat belajar siswa berada pada peringkat <80 atau “Minat”. Kegiatan penelitian ini telah memenuhi indikator.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Keterangan				Jumlah
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Perasaan Senang	14	26	12	4	56
2.	Ketertarikan Siswa	13	25	13	3	54
3.	Perhatian Siswa	11	23	9	4	47
4.	Keterlibatan Siswa	7	21	12	6	46
Total						203

Tabel 4.12 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Ketertarikan Siswa				3 Perhatian Siswa				4 Keterlibatan Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	
2.	Afifah T.	✓	✓				✓				✓			✓	✓	✓		
3.	Alia M.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓			
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓			
5.	Alizha L.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓		
6.	Anggun D. R		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓				✓	✓	✓	
7.	Anisa A. D		✓	✓	✓		✓	✓		✓						✓	✓	
8.	Anty M. N.		✓	✓	✓		✓				✓	✓		✓	✓			

	Z																	
9.	Anita A. H	✓	✓			✓	✓			✓			✓					
10	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		
11	Caha ya M.	✓	✓				✓	✓		✓	✓				✓			
12	Chika A. L	✓	✓			✓	✓				✓	✓		✓				
13	Dina N.	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓				✓			
14	Eka Z. S		✓	✓		✓	✓	✓			✓						✓	
15	Fann y O.		✓	✓	✓			✓	✓		✓				✓	✓		
16	Fera E.				✓		✓	✓		✓	✓				✓			
17	Intan B. A		✓			✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓		
18	Khair i S.	✓	✓				✓	✓			✓	✓			✓	✓		
19	Khayl a A. M		✓	✓	✓		✓	✓	✓				✓		✓			
20	Kholi fah B. O	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	
21	Najw a M. S	✓	✓			✓	✓				✓				✓			
22	Nida R. H	✓	✓			✓					✓	✓	✓	✓	✓			
23	Olivi a R. A	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓				✓	✓	
24	Puspi ta E.		✓	✓	✓		✓				✓						✓	
25	Raiya S.	✓	✓				✓	✓			✓					✓	✓	
26	Salsa bila K.		✓	✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓		
27	Setia T. C	✓	✓			✓				✓					✓	✓		
28	Zalik ha A.	✓	✓				✓			✓	✓				✓			
Jumlah		14	27	14	7	13	25	16	6	11	23	10	6	7	21	14	8	
222																		

Presentase Rata-Rata: 78,7%	
------------------------------------	--

Dari 28 siswa skor keseluruhan mencapai 222 didasarkan pada pengamatan pada minat belajar siswa di siklus II pertemuan kedua. $P = \frac{222}{282} \times 100\% = 78,7\%$. Maka, tingkat minat belajar siswa berada pada presentase <80 atau “Minat”. Penelitian tindakan ini memenuhi indikator keberhasilan dan hasil belajar siswa meningkat.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Minat Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	Keterangan				Jumlah
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Perasaan Senang	14	27	14	7	62
2.	Ketertarikan Siswa	13	25	16	6	60
3.	Perhatian Siswa	11	23	10	6	50
4.	Keterlibatan Siswa	7	21	14	8	50
Total						222

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I&II

Siklus	%	kategori
Siklus I	50,7%	Cukup
Siklus II	78,7%	Minat

4) Refleksi

Pada tahap akhir siklus II, maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan disiklus II yang telah menunjukkan adanya hasil yang baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dalam kegiatan observasi diperoleh data yakni aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TGT sudah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Hasil ini berarti minat belajar siswa telah terpenuhi pada siklus II. Tindakan pada siklus II dikatakan sudah berhasil dan lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Melalui penerapan model pembelajaran TGT disimpulkan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di MTs Darul A'mal senaung dilihat dari hasil analisis. Peneliti melakukan kegiatan diskusi bersama wali kelas terkait tindakan yang telah dilaksanakan, membahas mengenai kekurangan pada siklus I dan diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II: Guru telah memberikan apresiasi kepada siswa, Guru memberikan motivasi kepada siswa, Siswa sudah dengan baik mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat buku yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dengan 2 pertemuan ini sudah dapat dikatakan berhasil dan mampu meningkatkan minat

belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran TGT. Hampir seluruh kekurangan-kekurangan di siklus I ini dapat teratasi dengan melakukan perbaikan disiklus II. Namun, masih ada beberapa siswa belum memenuhi kriteria-kriteria pada indikator minat belajar siswa. Selain itu, dari data yang didapatkan pada siklus II ini minat belajar siswa sudah banyak yang berhasil dan memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan dengan menerapkan model pembelajaran TGT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, kesimpulan yang didapat dari informasi dan pembahasan penelitian ini dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan bantuan media permainan papan soal dapat dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan dan pelaksanaan yang telah disiapkan yang mengacu kepada langkah-langkah dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Pelaksanaan siklus-siklus dalam penelitian ini sangat menentukan hasil dari peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada minat siswa pada siklus I diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “cukup” dengan presentase hanya mencapai 50,7% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka meningkat pada klasifikasi “minat” dengan presentase mencapai 78,7%. Peningkatan minat siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 27%. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VII MTs Darul A’mal yang terjadi pada Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa MTs Darul A'mal diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaan siswa dalam aktivitas belajar membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran yang akan menerapkan *Teams Games Tournament* (TGT).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Afidah, Nur. "Perkembangan Islam pada Masa Kerajaan Demak." *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* (JASIKA) 1.1 (2021): 64-76.
- Ahmadi, Lif Khoiru, Dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2011).
- Ali, Mohammad, dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, PT Imperial Bhakti Utama, (Bandung, 2009).
- Ansori, Neng Yuli Ratnasari & Yoyo Zakaria, "Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Gandu I", *jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, FKIP UNMA, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Batu-Bara, Y., A., Zetriuslita, Dahlia, A., & Effendi, L., A. Analisis Minat Belajar Siswa menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Derivat*, 8(1), 1–10 (2021).
- D, Anggoro, I. "Upaya Pembentukan Karakter melalui Implementasi Model Demonstrasi pada Materi IPS Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2, no.12 (2023).
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017).
- Gunarsa Singgih D. Gunarsa & Ny. Y. Singgih, *Psikologi Pendidikan dan Perawatan*, (Jakarta: PT BPK. Gunung Mulia, 2003).
- H, E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- H, Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006).
- Hal, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

- Harini, Saras Putri Utami Dan Esti, “Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui *Team Games Tournament* Siswa Kelas III MI Magelang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No.2, Juni 2014.
- Hfizah, Nur, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Minat Belajar Sisa Pada Mata Pelajaran Geografi”, Universitas Negeri Malang: *Jurnal*, hal. 2.
- Huda, Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusaka Pelajar, 2014).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015).
- Kurt Singer. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Terjemah: Bergman Sitorus (Bandung: CV Remadja Karya, 1987).
- LD Rismayani, dkk. “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS”. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, vol. 4, no.1, 2020.
- Lesmana, Elfrianto & Gusman, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sumatera Utara: UMSU Press, 2022).
- Maghfiroh, Alfi “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dengan Bantuan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”. (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).
- Mannan. A, dkk. “Peranan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai”. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4 no.1, 2023.
- Maufur, Hasan Fauzi, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikan*, (PT Sindur Press, Semarang 2009).
- Muh, Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak Plubiser, 2017).
- N, D. Muldayanti. “Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ipa*, Vol.2, No.1, 2013
- N, Noraini, “Kajian Kinerja Anak Rawa Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang”. *Edunesia: jurnal ilmiah pendidikan*, 2 no.1, (2021).

- Nur, S. M., Pramono, K. P., & Yandri, E. SISTEM PENCAHAYAAN DALAM OPERASI PERTAMBANGAN. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains (JINTEKS)*, 6(2), (2024):161-170.
- Prayuga & Abadi, “Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika”. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, diakses 6 November 2020.
- Priansa, Juni Doni, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Rahmanta. *Ekonomi Pertanian*. Cetakan Ke-2 Universitas Sumatera Utara. Medan: Sumatera Utara, 2018.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. “Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar”. *Journal on Education*, 1 no.3, (2019).
- Romanda, Adang “Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: PT Huta Parhapuran, 2020).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Sapriya, “Pengembangan Pendidikan IPS SD”, Universitas Pendidikan Indonesia, (Bandung, 2007).
- Sholihah, A. M. Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. 12(1), 2020.
- Siregar, A., Kalsum, U., & Rambe, S. M. “Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa Di MTS PAB 2 Sampali”. *LOKAKARYA*, vol. 1, no. 1, 2022.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
- Slavin, Robert E, *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Jakarta: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Sukarya, Sumardi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2014.
- Tampubolon, D.P, *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak* (Bandung: Angkasa, 1993).
- Wahab, Abdul rachman Shaleh dan Muhibb Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003).
- Widodo, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VII MTs DARUL A'MAL**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 1. Pengertian Minat Belajar
 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat
 3. Indikator Minat Belajar
- B. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
 1. Pengertian Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
 2. Komponen-Komponen Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
 4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
- C. Pembelajaran IPS
1. Pengertian IPS
 2. Ruang lingkup Pembelajaran IPS
 3. Tujuan Pembelajaran IPS
 4. Materi Pembelajaran IPS
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
 1. Observasi
 2. Dokumentasi
- G. Instrument Pengumpulan Data
 1. Lembar observasi
 2. Indikator Minat Belajar
- H. Teknik Analisis Data
 1. Analisis Data Kuantitatif
 2. Analisis Kualitatif
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pelaksanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Januari 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Warlani, M.Pd.
NIP. 199002272019021009

Peneliti


Dea Amalia
NPM. 2001071005

Lampiran 2 Modul Ajar

MODUL AJAR MATA PELAJARAN IPS SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dea Amalia
Instansi	: MTs Darul A'mal
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Mata Pelajaran	: IPS
Fase / Kelas	: D / VII
Bab 3	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Topik	: Perubahan Potensi Sumber Daya Alam & Aktivitas Kegiatan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (120 menit)
Jumlah Peserta Didik	: 28 Peserta Didik
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi Kognitif Meningkatkan pemahaman peserta didik mendeskripsikan Perubahan Potensi Sumber Daya Alam, Aktivitas Kegiatan Ekonomi dan Peranan Masyarakat Dalam Rantai Makanan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berkebhinekaan global, ▪ Bergotong-royong, ▪ Mandiri, ▪ Bernalar kritis dan ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Ajar seperti: spidol, papan tulis, pena dan penghapus. ▪ Media Permainan Papan Soal ▪ Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VII ▪ Buku pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu Siswa Kelas VII 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar dan penerapan model pembelajaran. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Cooperative Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dengan Metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan	
REKOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	

<p>Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya, ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik Masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana Masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan Masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan Pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari peran sebagai bagian dari Masyarakat Indonesia dan dunia ditengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>			
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui buku siswa, peserta didik dapat menyimpulkan bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan masyarakat yang ada di Indonesia. ▪ Melalui media Games Tournament papan soal yang telah dipersiapkan guru peserta didik bersama kelompoknya dapat menemukan apa saja manfaat dari potensi ekonomi lingkungan dan menemukan bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan masyarakat yang ada di Indonesia. 			
C. PEMAHAMAN BERMAKNA			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan manfaat potensi ekonomi lingkungan dan cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan Masyarakat yang ada di Indonesia. 			
D. PERTANYAAN PEMANTIK			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa manfaat potensi ekonomi lingkungan ▪ Bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan di Indonesia? 			
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Kegiatan	Sintaks	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Ketua kelas dipersilahkan untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. 5. Guru menyampaikan tujuan 	20 menit

		<p>pembelajaran yang dicapai pada pembelajaran hari ini serta hal-hal apa saja yang dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru tentang potensi ekonomi lingkungan.</p>	
Inti	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar	<p>7. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang dengan menggunakan nomor kartu secara acak.</p> <p>8. Peserta didik bersama kelompoknya mendengarkan arahan dari guru bagaimana cara menggunakan media <i>games</i> papan soal.</p> <p>9. Guru memberikan amplop soal untuk mengisi jawaban di papan soal yang sudah tersedia.</p> <p>10. Guru memulai permainan dan memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan.</p>	25 menit
Penutup	Guru melakukan evaluasi	<p>11. Guru dan peserta didik mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok secara bersama.</p> <p>12. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari.</p>	10 menit
	Memberikan penghargaan	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>14. Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama peserta didik berdoa terlebih dahulu.</p> <p>15. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

F. BAHAN BACAAN SISWA DAN GURU
Bahan Bacaan Siswa (Jika Ada) Buku paket kurikulum Merdeka kelas VII
Bahan Bacaan Guru (Jika Ada) Buku paket kurikulum Merdeka kelas VII
G. MATERI PENGAYAAN (jika ada)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menambah wawasan dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan materi yang baru dipelajari dengan membaca buku teks lain. ▪ Tulis dengan pemahaman sendiri tentang apa yang diketahui kemudian serahkan pada guru tersebut.
H. DAFTAR PUSTAKA
Kemendiknas. 2013. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> untuk SMP/MTs. Jakarta: Kemendiknas. Nurshaban, M., dkk. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> untuk SMP kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
I. REFLEKSI
<p>Refleksi untuk siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah anda sudah menguasai seluruh materi pembelajaran? ▪ Apa yang telah anda pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini? ▪ Manfaat apa yang anda rasakan setelah mempelajari materi ini?

Guru Mata pelajaran IPS

Sahanan, S. E.

Metro, 11 Februari 2025

Peneliti,

Dea Amalia

NPM. 2001071005



MODUL AJAR MATA PELAJARAN IPS SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dea Amalia
Instansi	: MTs Darul A'mal
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Mata Pelajaran	: IPS
Fase / Kelas	: D / VII
Bab 3	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Topik	: Aktivitas Kegiatan Ekonomi & Peranan Masyarakat Dalam Rantai Makanan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (120 menit)
Jumlah Peserta Didik	: 28 Peserta Didik
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi Kognitif Meningkatkan pemahaman peserta didik mendeskripsikan Perubahan Potensi Sumber Daya Alam, Aktivitas Kegiatan Ekonomi dan Peranan Masyarakat Dalam Rantai Makanan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berkebhinekaan global, ▪ Bergotong-royong, ▪ Mandiri, ▪ Bernalar kritis dan ▪ Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Ajar seperti: spidol, papan tulis, pena dan penghapus. ▪ Media Permainan Papan Soal ▪ Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VII ▪ Buku pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu Siswa Kelas VII 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar dan penerapan model pembelajaran. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Cooperative Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dengan Metode Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	

Peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya, ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik Masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara ketahanan kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana Masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan Masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan Pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari peran sebagai bagian dari Masyarakat Indonesia dan dunia ditengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Melalui buku siswa, peserta didik dapat menyimpulkan bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan masyarakat yang ada di Indonesia.
- Melalui media Games Tournament papan soal yang telah dipersiapkan guru peserta didik bersama kelompoknya dapat menemukan apa saja manfaat dari potensi ekonomi lingkungan dan menemukan bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan masyarakat yang ada di Indonesia.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan manfaat potensi ekonomi lingkungan dan cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan Masyarakat yang ada di Indonesia.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa manfaat potensi ekonomi lingkungan
- Bagaimana cara melestarikan potensi ekonomi lingkungan di Indonesia?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menyajikan informasi	<p>16. Guru memulai pertemuan dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p> <p>17. Ketua kelas dipersilahkan untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>18. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>19. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>20. Guru menyampaikan tujuan</p>	20 menit

		<p>pembelajaran yang dicapai pada pembelajaran hari ini serta hal-hal apa saja yang dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>21. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru tentang potensi ekonomi lingkungan.</p>	
Inti	Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok belajar	<p>22. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang dengan menggunakan nomor kartu secara acak.</p> <p>23. Peserta didik bersama kelompoknya mendengarkan arahan dari guru bagaimana cara menggunakan media <i>games</i> papan soal.</p> <p>24. Guru memberikan amplop soal untuk mengisi jawaban di papan soal yang sudah tersedia.</p> <p>25. Guru memulai permainan dan memberikan waktu untuk menjawab pertanyaan.</p>	25 menit
Penutup	Guru melakukan evaluasi	<p>26. Guru dan peserta didik mengoreksi jawaban dari masing-masing kelompok secara bersama.</p> <p>27. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari.</p>	10 menit
	Memberikan penghargaan	<p>28. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>29. Sebelum menutup pembelajaran, guru bersama peserta didik berdoa terlebih dahulu.</p> <p>30. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	5 menit

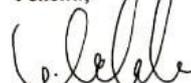
F. BAHAN BACAAN SISWA DAN GURU
Bahan Bacaan Siswa (Jika Ada) Buku paket kurikulum Merdeka kelas VII
Bahan Bacaan Guru (Jika Ada) Buku paket kurikulum Merdeka kelas VII
G. MATERI PENGAYAAN (jika ada)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menambah wawasan dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan materi yang baru dipelajari dengan membaca buku teks lain. ▪ Tulis dengan pemahaman sendiri tentang apa yang diketahui kemudian serahkan pada guru tersebut.
H. DAFTAR PUSTAKA
Kemendiknas. 2013. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> untuk SMP/MTs. Jakarta: Kemendiknas. Nursa'ban, M., dkk. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> untuk SMP kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
I. REFLEKSI
<p>Refleksi untuk siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah anda sudah menguasai seluruh materi pembelajaran? ▪ Apa yang telah anda pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini? ▪ Manfaat apa yang anda rasakan setelah mempelajari materi ini?

Guru Mata pelajaran IPS


Sahanan, S. E.

Metro, 11 Februari 2025

Peneliti,


Den Amalia
NPM. 2001071005



Lampiran 3 Data Guru dan Karyawan

No	Mata Pelajaran	Total Guru dan Karyawan
1.	Al-qur'an Hadist	8
2.	Aqidah Akhlak	5
3.	Fiqih	5
4.	SKI	6
5.	PKn	8
6.	Bahasa Indonesia	12
7.	Bahasa Arab	10
8.	Matematika	9
9.	IPA	7
10.	IPS	4
11.	Bahasa Inggris	7
12.	Aswaja	4
13.	Seni Budaya	3
14.	Bahasa Lampung	3
15.	Penjas	4
16.	Prakarya	3
17.	TU	6
18.	BK	6

Lampiran 4 Soal Dan Jawaban Siklus I dan II

Siklus I Pertemuan II

No	Soal Essay	Jawaban
1.	Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut...	Produsen.
2.	Perdagangan internasional terdiri dari apa saja?	Ekspor dan impor.
3.	Permintaan akan terjadi jika kamu memiliki keinginan untuk membeli barang dan jasa yang disertai oleh kemampuan untuk membayarnya. Maka permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu... (sebutkan dari sekian faktor minimal 3)	Harga barang, jumlah pendapatan, jumlah penduduk, perubahan selera Masyarakat, harga barang pengganti dan barang komplementer.
4.	Apa yang dimaksud dengan status sosial?	Posisi seseorang secara umum di Masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain.
5.	Klasifikasi Masyarakat secara horizontal disebut...	Diferensiasi sosial.

Siklus II Pertemuan I

No	Soal Essay	Jawaban
1.	Menurut Soerjono Soekanto, sertifikasi social dibedakan berdasarkan sifatnya, yaitu...	Sertifikasi sosial terbuka, sertifikasi sosial tertutup dan sertifikasi sosial campuran.
2.	Perdagangan internasional terdiri dari apa saja?	Ekspor dan impor.
3.	Kenapa status dan peran tidak dapat dipisahkan?	Karena tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran.
4.	Apa yang dimaksud dengan status sosial?	Posisi seseorang secara umum di Masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain.
5.	Harga pasar ditentukan dengan adanya interaksi permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli, maka harga pasar ini disebut...	Harga keseimbangan.

Siklus II Pertemuan II

No	Soal Essay	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui dengan distribusi?	Kegiatan yang dilakukan oleh orang atau Lembaga untuk menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen yang membutuhkan.
2.	Pada tahun 2017 produksi perikanan Indonesia mencapai berapa ton?	23,19 juta ton.
3.	Mitigasi adalah serangkaian Upaya untuk mengurangi risiko bencana melalui Pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi	Pelaksanaan penataan tata ruang, pengaturan Pembangunan, Pembangunan infrastruktur, tata bangunan, penyelenggaraan, Pendidikan, penyuluhan

	bencana. Maka kegiatan mitigasi dilakukan melalui...	dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern.
4.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran?	Kemajuan teknologi, biaya produksi, persediaan sarana produksi, meningkatnya jumlah produsen, peristiwa alam, harapan produsen, harga barang dan jasa lain.
5.	Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan konsumsi?	Faktor ekonomi dan nonekonomi.

Lampiran 5 Hasil Observasi Guru Siklus I dan II

Siklus I

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran		
	1. Guru memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	4	Sangat baik
	2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.	1	Kurang
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut kepada siswa.	3	Baik
2	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	2	Cukup
	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru menerangkan materi dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan.	3	Baik
	2. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia.	1	Kurang
	3. Guru membagi kelompok secara acak dengan memilih kartu yang sudah dinomori.	4	Sangat baik
	4. Guru mempersiapkan media berupa amplop pertanyaan yang akan digunakan dalam permainan pada model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> .	4	Sangat baik
	5. Guru menjelaskan teknis permainan.	3	Baik
	6. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit.	3	Baik
7. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing.	4	Sangat baik	
8. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah atau <i>reward</i> dari guru.			
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Membuat kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru bersama siswa.	3	Baik
	2. Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa serta menutup dengan salam.	4	Sangat baik

Siklus II

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	A. Pembukaan Pembelajaran 1. Guru memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut kepada siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	4 3 4 3	Sangat baik Baik Sangat baik Baik
2	B. Kegiatan Inti 1. Guru menerangkan materi dan memberikan contoh sesuai dengan materi yang diterangkan. 2. Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru serta melihat dengan buku yang tersedia. 3. Guru membagi kelompok secara acak dengan memilih kartu yang sudah dinomori. 4. Guru mempersiapkan media berupa amplop pertanyaan yang akan digunakan dalam permainan pada model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> . 5. Guru menjelaskan teknis permainan. 6. Guru memulai permainan dan memberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 20 menit. 7. Setiap kelompok berusaha untuk menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan nilai tertinggi dengan menggunakan strategi kelompok masing-masing. 8. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah atau reward dari guru.	4 3 4 4 4 4 4 4	Sangat baik Baik Sangat baik Sangat baik Sangat baik Sangat baik Sangat baik Sangat baik
3	C. Kegiatan Penutup 1. Membuat kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan oleh guru bersama siswa. 2. Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa serta menutup dengan salam.	4 4	Sangat baik Sangat baik

Lampiran 6 Hasil Indikator Minat Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Keterlibatan Siswa				3 Ketertarikan Siswa				4 Perhatian Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓				✓	✓			✓					✓		
2.	Afifah T.	✓					✓				✓			✓	✓			
3.	Alia M.		✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓				
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓					✓			
5.	Alizha L.		✓				✓	✓			✓	✓			✓			
6.	Anggun D. R			✓		✓	✓			✓					✓			
7.	Anisa A. D			✓			✓			✓							✓	
8.	Anty M. N. Z		✓	✓			✓				✓			✓	✓			
9.	Anita A. H	✓				✓					✓							
10.	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓			
11.	Cahaya M.	✓					✓			✓	✓				✓			
12.	Chika A. L	✓	✓			✓					✓							
13.	Dina N.	✓				✓	✓			✓					✓			
14.	Eka Z. S		✓			✓					✓						✓	
15.	Fanny O.			✓				✓	✓		✓				✓	✓		
16.	Fera E.				✓		✓			✓	✓			✓	✓			
17.	Intan B. A		✓			✓	✓				✓				✓			
18.	Khairi S.	✓					✓				✓				✓			

19	Khayla A. M		✓				✓					✓		✓			
20	Kholidah B. O	✓				✓	✓			✓	✓			✓			
21	Najwa M. S	✓	✓			✓	✓				✓			✓			
22	Nidara H	✓	✓			✓					✓	✓		✓			
23	Olivia R. A	✓	✓				✓	✓			✓					✓	
24	Puspita E.		✓				✓				✓						✓
25	Raiya S.	✓	✓				✓				✓					✓	
26	Salsabila K.		✓	✓			✓	✓				✓		✓	✓		
27	Setia T. C	✓				✓				✓				✓			
28	Zalika A.	✓	✓				✓			✓				✓			
Jumlah		14	17	7	1	13	22	7	1	11	19	3	1	7	18	4	3
143																	
Presentase Rata-Rata: 50,7%																	

Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Keterlibatan Siswa				3 Ketertarikan Siswa				4 Perhatian Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓		
2.	Afifah T.	✓	✓				✓				✓			✓	✓			
3.	Alia M.		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓			
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓	✓		

5.	Alizha L.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓				
6.	Anggun D. R		✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓	✓	✓	
7.	Anisa A. D		✓	✓	✓		✓	✓		✓					✓	✓	
8.	Anty M. N. Z		✓	✓			✓				✓	✓		✓	✓		
9.	Anita A. H	✓	✓			✓	✓				✓			✓			
10.	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓		
11.	Cahaya M.	✓	✓				✓			✓	✓				✓	✓	
12.	Chika A. L	✓	✓			✓	✓				✓	✓		✓			
13.	Dina N.	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓		
14.	Eka Z. S		✓			✓	✓				✓						✓
15.	Fanny O.		✓	✓				✓			✓				✓	✓	
16.	Fera E.				✓		✓			✓	✓				✓	✓	
17.	Intan B. A		✓			✓	✓				✓	✓			✓		
18.	Khairi S.	✓	✓				✓	✓	✓		✓				✓		
19.	Khayla A. M		✓	✓			✓	✓					✓		✓	✓	
20.	Kholifah B. O	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	
21.	Najwa M. S	✓	✓			✓	✓				✓				✓		
22.	Nida R. H	✓	✓			✓					✓	✓		✓	✓		
23.	Olivia R. A	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓	✓
24.	Puspita E.		✓	✓			✓				✓						✓
25.	Raiya S.	✓	✓				✓	✓			✓					✓	

26	Salsabila K.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓	✓			
27	Setia T. C	✓				✓				✓				✓	✓	✓	
28	Zalikhaha A.	✓	✓				✓			✓	✓			✓			
Jumlah		14	26	12	4	13	25	13	3	11	23	9	4	7	21	12	6
203																	
Presentase Rata-Rata: 71,9%																	

Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Indikator Keberhasilan																Ket
		1 Perasaan Senang				2 Keterlibatan Siswa				3 Ketertarikan Siswa				4 Perhatian Siswa				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Afa I. A		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	
2.	Afifah T.	✓	✓				✓				✓			✓	✓	✓		
3.	Alia M.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓			
4.	Alivia M. Q	✓	✓			✓	✓			✓	✓				✓			
5.	Alizha L.		✓	✓			✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓		
6.	Anggun D. R		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓				✓	✓	✓	
7.	Anisa A. D		✓	✓	✓		✓	✓		✓						✓	✓	
8.	Anty M. N. Z		✓	✓	✓		✓				✓	✓		✓	✓			
9.	Anita A. H	✓	✓			✓	✓				✓			✓				
10	Aulia I. A		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		
11	Cahaya M.	✓	✓				✓	✓		✓	✓				✓			
12	Chika A. L	✓	✓			✓	✓				✓	✓		✓				

13	Dina N.	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓				✓			
14	Eka Z. S		✓	✓		✓	✓	✓			✓						✓	
15	Fanny O.		✓	✓	✓			✓	✓		✓				✓	✓		
16	Fera E.				✓		✓	✓		✓	✓				✓			
17	Intan B. A		✓			✓	✓				✓	✓	✓		✓	✓		
18	Khairi S.	✓	✓				✓	✓			✓	✓			✓	✓		
19	Khayla A. M		✓	✓	✓		✓	✓	✓				✓		✓			
20	Kholidah B. O	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	✓	
21	Najwa M. S	✓	✓			✓	✓				✓				✓			
22	Nida R. H	✓	✓			✓					✓	✓	✓	✓	✓			
23	Olivia R. A	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓				✓	✓	
24	Puspita E.		✓	✓	✓		✓				✓						✓	
25	Raiya S.	✓	✓				✓	✓			✓					✓	✓	
26	Salsabila K.		✓	✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓		
27	Setia T. C	✓	✓			✓				✓					✓	✓		
28	Zalika A.	✓	✓				✓			✓	✓				✓			
Jumlah		14	27	14	7	13	25	16	6	11	23	10	6	7	21	14	8	
222																		
Presentase Rata-Rata: 78,7%																		

Lampiran 7 Surat Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1278/In.28/J/TL.01/02/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Hepada Yth.,
MARHABAN, S.H.I.,M.Pd. MTS DARUL
A'MAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : DEA AMALIA
NPM : 2001071005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGHATHAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
MTS DARUL A'MAL

untuk melakukan prasurvey di MTS DARUL A'MAL, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Hami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2024

Hetua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja

Hesuma M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro, 26 November 2024
 Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaii@metrouiv.ac.id

Nomor : 5366/In.28.1/JJ/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Wardani (Pembimbing 1)
 Wardani (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEA AMALIA**
 NPM : **2001071005**
 Semester : **9 (Sembilan)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Tadris IPS**
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A'MAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampran 10 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0525/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DEA AMALIA
NPM : 2001071005
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DARUL A'MAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A'MAL".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 11 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0526/In.28/D.1/TL.00/02/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS DARUL A`MAL METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0525/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 07 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **DEA AMALIA**
 NPM : 2001071005
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DARUL A`MAL METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DARUL A`MAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A`MAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12 Surat Balasan Research



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
MADRASAH TSANAWIYAH

NSM : 121218720002 NPSN : 10816987

Terakreditasi Nomor : 087/BAN-PDM/SK/2024 Peringkat A

Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125

Nomor : 105/MTs.DA/SBR/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Riset / Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Akademik IAIN Metro

Nomor: B-0526/In.28/D.1/TL.00/02/2025 tentang Izin Research saudara :

Nama : DEA AMALIA

NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 10 Februari 2025
Kepala Madrasah



M. Rizhan, S.H.I., M.Pd.

Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-609/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

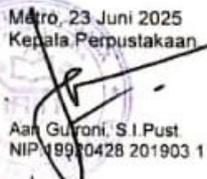
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEA AMALIA
NPM : 2001071005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001071005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP.19910428 201903 1 009

Lampiran 14 Surat Bebas Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dea Amalia
 NPM : 2001071005
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris IPS (TIPS)
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII MTS DARUL A'MAL

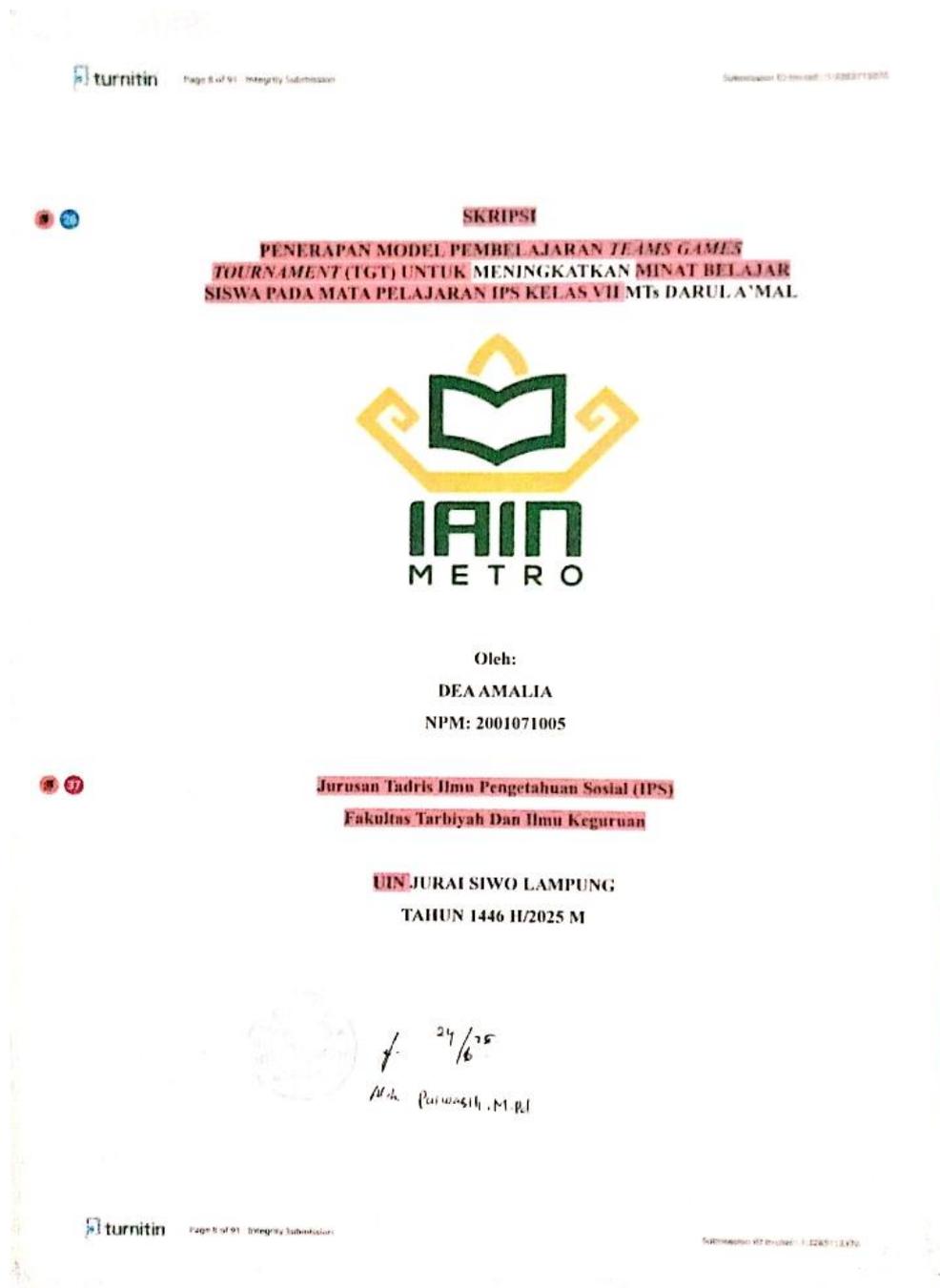
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Tadris IPS (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2025
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisdiana, M.Pd.
 NIP. 199308212019032020

Lampiran 15 Turnitin



adeyudha4111@yopmail.com 1

SKRIPSI DEA AMALIA (.docx)

Class A - No repository 36
Class A
Hesat University

Document Details

Submission ID
trnoid::1-3283713370
Submission Date
Jun 24, 2025, 8:31 AM GMT+4:30
Download Date
Jun 24, 2025, 8:33 AM GMT+4:30

84 Pages
10,029 Words
64,516 Characters

File Name
SKRIPSI_DEA_AMALIA_.docx

File Size
4.2 MB



24/25
106
Abik Purwanto M., M. Pd.

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 6%  Publications
- 9%  Submitted works (Student Papers)



f. 24/25
Aliq Porasah, N.P.d

Top Sources

- 20% Internet sources
- 6% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

 f. 24/20
16
Dok. Annasili, M.Pd.

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinjkt.ac.id	3%
2	Internet	repository.metrouniv.ac.id	3%
3	Internet	repository.uin-suska.ac.id	1%
4	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
5	Internet	123dok.com	1%
6	Student papers	IAIN Metro Lampung	<1%
7	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
8	Internet	docplayer.info	<1%
9	Internet	www.scribd.com	<1%
10	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
11	Student papers	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Keb...	<1%

Lampiran 16 Buku Bimbingan Skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dea Amalia
 NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu / 07 Februari 2024	wardani.MPd	judul skripsi	
2	Kamis 19 September 2024	wardani M.Pd	Revisi bab 1-3 - latar belakang - Identifikasi masalah - Batasan masalah - tujuan Penelitian bab 2 - materi Pembelajaran IPS bab 3 - Rancangan penelitian - Indikator minat	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Lubanur Aji Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
 NIP. 19900227 201902 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 41796, Website www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail tarbiyah.sain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dea Amalia
 NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	kamis, 26 september 2021	wardani M.Pd	- indikator keberhasilan Acc Seminar Proposal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
 NIP. 19901227 201902 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dea Amalia
NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa	Dosen
1-	01/02/2025	Wardani, M.Pd	Acc Outline		
2-	01/02/2025	Wardani, M.Pd	Acc APD		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Wardani, M.Pd
NIP. 19600227 20190 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Karangas 15 A Irigunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47208, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dea Amalia
 NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa/ 17-06-25	- meringkas data guru mts Darul A'imat - Perbaiki tulisan - Memberi foto dukelmentasi Pemberajaran disetop siklus - membuat tabel Rekapitulasi dari hasil penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisdianna, M.Pd.
 NIP. 199308212019032020

Dosen Pembimbing

Dr. Wardani, M.Pd.
 NIP. 199002272019021009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberayu Metro, Tenar Kuala Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47291, Website: www.tarbiyah-metro.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dea Amalia
 NPM : 2001071005

Program Studi : Tadris IPS
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	23 senin / 23-06-25	Acc Ujian Munawarrah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisliana, M.Pd.
 NIP. 199708212019032020

Dosen Pembimbing

Dr. Wardani, M.Pd.
 NIP. 09002272019021009

Lampiran 17 Foto Dokumentasi

Foto Dokumentasi Wawancara Dengan Guru IPS



Foto Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah MTs Darul A'mal



RIWAYAT HIDUP



Dea Amalia nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama bapak Suwarno dan ibu Lelis sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan pada tanggal 04 Januari 2002. Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian gelar S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Sebelumnya penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Darma Bhakti lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SDN 01 Mulyasari lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan ke MTs Darul A'mal lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke MA Darul A'mal lulus pada tahun 2020.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul A'mal".